

**PERAN PASAR DESA DALAM MENINGKATKAN  
EKONOMI MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF  
EKONOMI ISLAM**

**(Studi Pasar Tunggal Satu Kecamatan Pino Raya  
Kabupaten Bengkulu Selatan)**



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

**OLEH:  
SINTIA NOVITA SARI  
NIM 1811130150**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU, 2022 M/ 1443 H**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Peran Pasar Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam”, oleh Sintia Novita Sari, NIM : 1811130150 Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqosyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Bengkulu, 13 Juni 2022 M  
14 Zulkaidah 1443 H

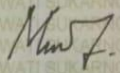
**Tim Pembimbing**

**Pembimbing I**



**Eka Sri Wahyuni, M.M**  
**NIP. 197705092008012014**

**Pembimbing II**



**H. Makmur, Lc, M.A, M.Ag**  
**NIDN. 2004107601**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfashengkulu.ac.id

### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Peran Pasar Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pasar Tunggal Satu Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan)", ditulis oleh Sintia Novita Sari NIM 1811130152, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) Bengkulu pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 14 Juli 2022 M/17 Dzulqaa'dah 1443 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Bengkulu, Juni 2022 M  
Dzulqaa'dah 1443 H

**Tim Sidang Munaqasyah**

**Ketua**

**Dr. Desi Isnaini, MA**

**NIP. 197412022006042001**

**Sekretaris**

**Katra Pramadeka, S.E., M.E.I**

**NIP. 198807252020121003**

**Penguji I**

**Dr. Desi Isnaini, MA**

**NIP. 197412022006042001**

**Penguji II**

**Faisal Muttaqin, SE., MSM**

**NIP. 198701282019031007**

**Mengetahui**

**Dekan**

**Dr. H. Supardi, M.Ag**

**NIP. 196504101993031007**

## *PERSEMBAHAN*

Ucapan syukur dari hati terdalam saya kepada ALLAH SWT atas segala karunia yang telah diberikan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Pasar Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam”. Sholawat beiring salam tak lupa saya lantunkan kepada baginda Rasul Muhammad SAW.

Karya ini ku persembahkan untuk mereka yang telah membuat hidupku bahagia dan berharga:

1. Kedua orang tuaku tercinta : Ayahanda (Santono) dan Ibunda (Auri Semi) yang selalu memberikan curahan kasih sayang untukku, semangat, dorongan dan nasehat serta doa tulus tiada hentinya untuk tercapainya keberhasilanku. Semoga rahmat Allah SWT selalu tercurah kepada keduanya.
2. Kakakku tercinta (Marlena Dwi Sartika) yang selalu motivasi dan selalu memberikan dukungan serta memberi semangat.
3. Adikku tercinta (Rivaldo Nurvin Ray dan Maize Zeva Anugrah) yang selalu memotivasi dan memberi dukungan serta memberi semangat.
4. Keluarga besarku (nenek, pak wo, paman, dodo nina, ponakan, dan sepupu lainnya) yang telah memberikan semangat, dukungan moral maupun material selama aku menempuh pendidikan.

5. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu  
Kedua pembimbing skripsiku (Ibu Eka Sri Wahyuni,MM dan Bapak H. Makmur, Lc,MA,M.Ag) yang telah memberikan waktu,ilmu,perhatian dan masukan.
6. Seluruh dosen Program Studi Ekonomi Syariah (UINFAS) Bengkulu, atas segala bimbingan perhatian dan ilmu yang sangat berharga yang diberikan kepadaku.
7. Sahabat-sahabatku tercinta (Aldeka Fawantra, Anita Mitriana Puryanti, Dela Puspita Sari dan Isnanda Uswatun Sholekhah) yang telah memberikan semangat, motivasi, dan dorongan serta berbagai rasa asam manisnya.
8. Teman-teman sekelasku tercinta (Olivia, Fatima, Fauzia, Meydina, Amelia, Putri, Meri, Firda, Puji, Gustian, Aldi dll)
9. Yang telah memberi semangat dan berbagai rasa asam manisnya, trimakasih semuanya.

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾

*Artinya: Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.*

*Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan),  
kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. (Al-  
Insyirah 6-7)*

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul “Peran Pasar Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam” Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 13 Juni 2022 M

14 Zulkaidah 1443 H

Mahasiswa



085DAJX874128905

Silvia Novita Sari

NIM. 1811130150

## **ABSTRAK**

### **Peran Pasar Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam**

Oleh Sintia Novita Sari, NIM. 1811130150

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pasar dalam meningkatkan ekonomi masyarakat menurut perspektif Ekonomi Islam. Dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan pedagang, kepala desa dan kordinator pasar. Hasil penelitian ditemukan bahwa: (1) Pasar desa Tungkal Satu Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan sangat berperan bagi para pedagang baik pedagang yang berasal dari masyarakat desa Tungkal Satu maupun pedagang desa lain. (2) Pasar Tungkal Satu bermanfaat sebagai tempat menjual barang dagangan dan tempat transaksi jual beli antara pedagang dan pembeli. (3) Kendala dalam pengembangan pasar Tungkal Satu yaitu masalah kebersihan pasar, ketertiban dan keamanan pasar, keberagaman jenis dagangan, ketersediaan lapak untuk pedagang, dan waktu operasional pasar desa Tungkal Satu.

*Kata Kunci : Peran, Pasar Desa, Ekonomi Islam*



## **ABSTRACT**

### *The Role of Village Markets in Improving Community Economy According to the Islamic Economic Perspective*

*by Sintia Novita Sari, NIM. 1811130150*

*The purpose of this study was to determine the role of the market in improving the community's economy according to the perspective of Islamic economics. With this type of field research (Field Research) and a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques through observation, interviews and documentation with traders, village heads and market coordinators. The results of the study found that: (1) The market in Tungkal Satu village, Pino Raya sub-district, South Bengkulu district was very important for traders, both traders from the Tungkal Satu village community and traders from other villages. (2) The Tungkal Satu Market is useful as a place to sell merchandise and a place for buying and selling transactions between traders and buyers. (3) Obstacles in the development of the Tungkal Satu market, namely the problem of market cleanliness, market order and security, the diversity of types of merchandise, the availability of stalls for traders, and the operational time of the Tungkal Satu village market.*

**Keywords:** *Role, Village Market, Islamic Economy*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan seperti apa yang diharapkan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan segala kritik dan saran-saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam menyusun skripsi ini tentu saja peneliti banyak menemui kesulitan dan hambatan, akan tetapi berkat bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak saya dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Prof. Dr. Zulkarnain Dalil, M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
2. Dr. H. Supardi Mursalin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
3. Yenti Sumarni, MM selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

4. Ibu Eka Sri Wahyuni, MM selaku pembimbing I dan Bapak H. Makmur, Lc,MA, M.Ag selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
5. Kedua orangtuaku yang selalu memberikan semangat dan do'anya untuk kesuksesan peneliti.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah mengajar, membimbing dan memberikan berbagai ilmunya dengan keikhlasan.
7. Andri selaku Kepala Desa Tungkal I Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan, yang telah membantu lancarnya perihal penelitian untuk kelengkapan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini kedepannya.

Bengkulu, 13 Juni 2022  
Mahasiswa yang menyatakan

Sintia Novita Sari  
NIM.1811130150

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Penelitian Terdahulu .....	9
F. Metode Penelitian.....	16
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	16
2. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	17
3. Informan Penelitian.....	17
4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	18
5. Teknik Analisis Data.....	20
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>22</b>
A. Peran.....	22
1. Pengertian Peran.....	22
2. Teori Peran .....	25

3. Jenis-jenis Peran.....	27
4. Peran Pasar Dalam Kegiatan Ekonomi Islam .....	27
B. Pasar .....	30
1. Pengertian Pasar .....	30
2. Jenis-jenis Pasar.....	31
3. Fungsi Pasar Dalam Perekonomian.....	37
4. Pasar Desa .....	41
5. Pasar Dalam Islam.....	42
C. Ekonomi Islam .....	46
1. Pengertian Ekonomi Islam .....	46
2. Dasar Hukum Ekonomi Islam .....	47
3. Karakteristik Ekonomi Islam .....	49
4. Tujuan Ekonomi Islam .....	52
5. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam.....	53

### **BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

A. Sejarah Tungkal Satu .....	54
B. Visi dan Misi.....	55
C. Letak Geografis Pasar Tradisional Tungkal Satu.....	56
D. Sarana dan Prasarana.....	56
E. Jenis-jenis Pedagang di Pasar Tungkal Satu .....	57
F. Struktur Lembaga Dan Tugas Pengolah Pasar Tradisional Tungkal Satu Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan .....	58

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	60
---------------------------	----

B. Pembahasan.....	71
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran.....	84

**Daftar Pustaka**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kegiatan ekonomi adalah aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhannya. Karena kegiatan ekonomi merupakan salah satu alat atau sarana untuk hidup sejahtera. Terlepas daripada itu hidup yang sejahtera (hasanah) adalah ajakan dengan gagasan agama. Dengan demikian, upaya pencapaian kesejahteraan hidup melalui kegiatan ekonomi adalah anjuran agama.<sup>1</sup>

Pembangunan pada daerah saat ini mulai banyak digiatkan. Daerah- daerah yang digiatkan adalah daerah yang mempunyai kesempatan dan mampu untuk berkembang. Masing-masing daerah memiliki potensinya sendiri. Cara mengembangkannya pun juga berbeda. Oleh karena itu sebuah daerah menggiatkan terciptanya inovasi-inovasi baru untuk menjadi permulaan dalam memajukan daerah. Hal ini dilakukan untuk mencapai kesejahteraan pada masyarakat.<sup>2</sup>

Kesejahteraan masyarakat memiliki arti bahwa semua kebutuhan masyarakat bisa terpenuhi. Mewujudkan masyarakat adil dan makmur dimana semua kebutuhan

---

<sup>1</sup> M. Syahri Thohir, *Hukum Pembangunan : Reformasi Perencanaan Pembangunan Nasional Serta Kebijakan dan Pelayanan Publik*, (Yogyakarta : Dee Publish. 2013), h. 4.

<sup>2</sup> M. Syahri Thohir, *Hukum Pembangunan : Reformasi Perencanaan Pembangunan Nasional Serta Kebijakan dan Pelayanan Publik...* , h. 4.

masyarakat dapat terpenuhi dan tercukupi dengan baik sehingga masyarakat merasakan kesejahteraan dalam penghidupannya. Tingkat keadilan, kemakmuran dan kesejahteraan yang hakiki tentunya tidak mungkin semuanya bisa terwujud di dunia ini kecuali hanya sebagian kecil saja mengingat tuntutan dan kebutuhan manusia yang tidak memiliki batas.<sup>3</sup>

Lapangan pekerjaan bisa tercipta di dalam pasar. Pasar merupakan tempat bertemunya antara penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli barang ataupun jasa. Setiap masyarakat tentunya membutuhkan pasar untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari terlebih sayuran segar, buah buahan segar, ikan segar dan lain sebagainya. Maka dari itu keberadaan pasar sangat penting bagi pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat. Di dalam pasar terjadilah proses tawar menawar barang maupun jasa antara pedagang dan pembeli. Dari tawar menawar tersebut terjadilah proses interaksi antara penjual dan pembeli sehingga terjalinlah keakraban antar sesama masyarakat.<sup>4</sup>

Sesuai dengan Peraturan Kementrian Dalam Negeri Nomor 42 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Pasar Desa. Pasar desa adalah pasar tradisional yang berkedudukan di

---

<sup>3</sup> M. Syahri Thohir, *Hukum Pembangunan : Reformasi Perencanaan Pembangunan Nasional Serta Kebijakan dan Pelayanan Publik...*, h. 4.

<sup>4</sup> Sumintarsih dkk, *Eksistensi Pasar Tradisional: Relasi dan Jaringan Pasar Tradisional di Kota Surabaya-Jawa Timur*, (Yogyakarta: Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Yogyakarta, 2011), h. 68.



desa dan dikelola serta dikembangkan oleh pemerintah desa dan masyarakat desa. Pembangunan dan pengembangan pasar desa dari dana anggaran pendapatan dan belanja desa, swadaya masyarakat, bantuan pemerintah baik provinsi atau kabupaten/kota, pinjaman desa, dan sumber lainnya yang tidak mengikat. Tujuan utama dari didirikannya pasar desa adalah menciptakan lapangan pekerjaan, memasarkan hasil produksi khas dari desa, dan mengembangkan pendapatan pemerintah desa.<sup>5</sup>

Pengelolaan pasar tradisional di dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional pasal 1 ayat (1) adalah penataan pasar 4 tradisional yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pasar tradisional. Penataan pasar desa yang dimaksud meliputi penyediaan fasilitas bangunan dan tata letak pasar serta sarana pendukung di dalam pasar desa.<sup>6</sup>

Pasar Tradisional berdiri kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola atau pengurus pasar. Masyarakat kebanyakan menjual hasil kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging,

---

<sup>5</sup> Peraturan Kementrian Dalam Negeri Nomor 42 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Pasar Desa.

<sup>6</sup> Peraturan Kementrian Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional.

makanan kue-kue, pakaian, barang elektronik dan jasa. Pasar Tradisional harus tetap dijaga keberadaannya sebab ia kenerja dari ekonomi rakyat, ekonomi kelas bawah, serta tempat bergantung para pedagang skala kecil menengah. Pasar Tradisional merupakan berpijak bagi para petani, peternak, atau penghasil lainnya selaku pemasok.<sup>7</sup>

Pasar desa sangat menguntungkan bagi warga desa yang terlibat langsung, selain dimudahkan dalam akses jual beli barang, juga mampu meningkatkan ekonomi pedagang yang merupakan masyarakat desa tersebut. Semakin berkembangnya pasar desa maka semakin mensejahterakan kehidupan dan pendapatan warga di desanya. Menurut Pedoman Pelaksanaan Permendagri No. 42 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Pasar Desa dikatakan bahwa pasar desa adalah pasar tradisional yang berkedudukan dan berlokasi di desa, menempati lahan milik pemerintah desa dikelola dan dikembangkan oleh Pemerintah Desa dan masyarakat desa.<sup>8</sup>

Apabila mencari keuntungan yang besar menjadi tujuan dari berdagang, berbagai cara dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut, bahkan melegalkan semua cara baik cara tersebut baik atau tidak, dengan menerapkan cara yang

---

<sup>7</sup> Herman Malano, *Pasar Tradisional Potret Ekonomi Rakyat Kecil*, (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2011), h. 15.

<sup>8</sup> Veithzal Rivai dan Antoni Nizar Usman. *Islamic Economic and Finance*. (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama. 2012), h. 59.

salah perbuatan negatif bisa terjadi jika kebiasaan. Dalam prinsip ekonomi Islam, hal ini tidak sesuai.<sup>9</sup>

Hakikat ekonomi Islam adalah metamorfosa dari nilai-nilai dalam Islam yang mengajarkan tentang masalah-masalah ekonomi dalam kehidupan manusia. Kata Islam setelah “ekonomi” dalam ungkapan ekonomi Islam berfungsi sebagai identitas yang menandakan adanya prinsip-prinsip keislaman dalam berekonomi.<sup>10</sup> Sistem ekonomi Islam adalah sistem ekonomi yang berorientasi *rahmatan lil alami*.<sup>11</sup> Dalam ekonomi Islam bertujuan bisnis tidak selalu untuk mencari *profit* (nilai materi) tetap harus dapat memperoleh dan memberikan *benefit* (keuntungan dan manfaat) non materi, baik bagi si pelaku bisnis sendiri maupun pada lingkungan yang lebih luas, seperti terciptanya suasana persaudaraan, kepedulian sosial dan sebagainya.<sup>12</sup> Kemudian di dalam pasar ini terdapat interaksi jual beli sehingga pasar berjalan dengan lancar.

Dalam firman Allah SWT dalam Al-Quran Surat Al-Baqarah ayat 275.

---

<sup>9</sup> Veithzal Rivai dan Antoni Nizar Usman. *Islamic Economic and Finance...*, h. 59.

<sup>10</sup> Veithzal Rivai dan Antoni Nizar Usman. *Islamic Economic and Finance...*, h. 59.

<sup>11</sup> Abdul Manan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, (Yogyakarta : PT. Amanah Bunda Sejahtera, 1997), h. 22.

<sup>12</sup> Muhamad, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2007), h. 1.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي  
يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ  
مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ  
مِّن رَّبِّهِ فَآتَنَّهُا فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ  
فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : Orang-orang yang makan (mengambil) riba[174] tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila[175]. keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka Berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah Telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang Telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang Telah diambilnya dahulu[176] (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

Ayat ini menjelaskan bahwa dalam jual beli khususnya berdagang sangat diperbolehkan dalam islam asalkan tidak melanggar ketetapan-Nya. Yaitu jual beli yang mengandung riba.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan Tungkal Satu merupakan sebuah pasar yang tepatnya berada di Jl Pino Raya

Kabupaten Bengkulu Selatan Pusat menyajikan makanan dan jajanan. Seperti goreng pisang, serabi, lempur, gado-gado, pecel, cendol kelapa, bubur dawet, keripik singkong, opak singkong. Tidak hanya itu, para pedagang yang merupakan masyarakat desa juga menjual souvenir seperti gantungan kunci, kerajinan tangan bahkan ada pula yang menjual peralatan tani dan pupuk organik. Pasar Tungkal Satu Terdiri dari berbagai latar belakang pedagang. Sebagian merupakan masyarakat asli Desa Tungkal Satu yang memang sebelumnya berprofesi sebagai petani, pedagang, dan ibu rumah tangga serta relawan mahasiswa yang ikut berperan dalam menjalankan pasar ini. Menurut wawancara dengan Bapak Sarjono pengelola pasar tradisional bawah, Pasar Tungkal Satu berkomitmen pada pemberdayaan pedagang jajanan rakyat. Hal ini diharapkan tidak membatasi mereka yang ingin mencari rezeki. Adanya pasar di desa mampu meningkatkan ekonomi masyarakat desa yang bisa berjualan di pasar Tungkal Satu. Karena pedagang di pasar Tungkal Satu bukan hanya dari desa Tungkal saja akan tetapi banyak yang berasal dari daerah dan kecamatan lain untuk mencari rezeki. Semua berbaaur dan berperan aktif didalamnya.<sup>13</sup>

Dengan adanya pasar diharapkan dapat meningkatkan pendapatan pedagang termasuk masyarakat desa. Namun untuk membuka lapak di pasar desa Tungkal Satu masyarakat

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan bapak Aksan pada tanggal 24 November 2021

desa dan pedagang luar harus membayar iuran setiap kali ingin membuka lapaknya di pasar desa Tungkal Satu. Pasar Tungkal Satu hanya di buka setiap hari sabtu dengan pembeli umumnya masyarakat desa. Saingan yang banyak dan barang yang dijual sedikit membuat pedagang dan masyarakat desa kesulitan mendapatkan penghasilan yang memadai dari berdagang di pasar desa Tungkal Satu.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk mengangkat judul : Peran Pasar Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Tungkal Satu Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan).

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peran pasar desa dalam meningkatkan ekonomi?
2. Bagaimana manfaat pasar bagi masyarakat desa?
3. Apa kendala pengembangan pasar desa?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian tersebut, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran peran pasar desa dalam meningkatkan ekonomi.
2. Untuk mengetahui manfaat pasar bagi masyarakat desa.
3. Untuk mengetahui kendala pengembangan pasar desa.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah gambaran atau referensi untuk penelitian selanjutnya dan untuk menambah masukan demi pengembangan Ilmu Ekonomi Syariah Peran Pasar Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Islam.

##### 2. Manfaat praktis

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi acuan atau bahan evaluasi dari penelitian dengan peran pasar desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat menurut perspektif Ekonomi Islam.

b. Memberikan sumbangan pemikiran kepada masyarakat Desa Tungkal Satu Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan dalam upaya mewujudkan meningkatkan perekonomian desa dimasa mendatang.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu yang digunakan acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

*Pertama*, skripsi Sholikhuddin yang berjudul “Potensi Pasar Tradisonal Dalam Meningkatkan Kualitas Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Islam”. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan dengan teknik pengumpulan data wawancara. Tujuan utama penelitian ini menunjukkan potensi pendukung pasar Legi, untuk mengetahui sistem

pengelolaan pasar Legi dan untuk mengetahui dampak pengelolaan potensi untuk peningkatan ekonomi masyarakat khususnya pedagang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Peneliti menunjukkan Harga produk lebih murah, Produk yang dipasarkan lebih bervariasi, Fasilitas yang diberikan lebih lengkap, Pedagang kebanyakan menggunakan jilbab, Pedagang Islami semua, Produk yang ditawarkan berkualitas dan juga halal, Pedagang jujur, Ada barang grosir dari produsen di Ponorogo maupun dari luar daerah kebanyakan sayur-sayuran, Penataan los yang rapi, Operasional pasar dibuka selama 24 jam. Untuk pengelolaan potensi pasar dikelola langsung oleh dinas PERDAGKUM kabupaten Ponorogo. Dampak pengelolaan potensi pasar terhadap peningkatan ekonomi masyarakat khususnya pedagang yaitu sangat berpengaruh bagi peningkatan ekonomi. Karena potensi yang ada dikelola dengan rapi dan baik oleh dinas PERDAGKUM.<sup>14</sup>

Persamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas mengenai pasar namun perbedaan dalam penelitian ini adalah objek yang diteliti terkait potensi pasar untuk meningkatkan kualitas ekonomi sedangkan penelitian ini membahas mengenai peran pasar dalam meningkatkan ekonomi.

---

<sup>14</sup> Sholikhuddin, Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Kualitas Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Islam (Studi di Pasar LEGI Ponorogo), *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Ponorogo, 2021.



*Kedua*, Skripsi Era Septi Nugraini dengan judul “Potensi Pasar Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus Pasar Senggol Desa Bangoan”. Pendekatan penelitian menggunakan kualitatif dengan jenis data penelitian deskriptif. Lokasi penelitian di Pasar Senggol Desa Bangoan, Kec. Kedungwaru, Kab.Tulungagung. Sumber data penelitian ini menggunakan data primer dan skunder. Metode pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis intetaktif milk Miles dan Huberman yaitu mulai pengumpulan data data, hingga menarik kesimpulan/verifikasi. Adapun pengecekan data menggunakan perpanjang pengamatan, teknik triangulasi. Adapun hasil penelitian skripsi ini yaitu satu, pasar senggol adalah pasar desa yang berpotensi, beberapa hal ini membuat pasar senggol berpotensi,pertama produk yang dijual bervariasi. Kedua harga produk yang terjangkau oleh masyarakat, ketiga lokasi yang strategis. Kemudian memberikan peranan sebagai tempat promosi jajanan tradisional khas Tulungagung yang mulai tergeser dengan makanan modern, walaupun barang barang yang diperjual belikan bersifat tradisional. Peran pasar senggol yang kedua didalam meningkatkan perekonomian masyarakat dapat dilihat dalam keterlibatan yang sangat antusias dari

masyarakat baik sekitar maupun luar. Kemudian perilaku ekonomi ada yang di pasar senggol baik dari sisi pedagang, pengelola, dan barang dagangan yang dijual tidak melanggar syariat Islam.<sup>15</sup>

Persamaan dalam penelitian sumber data penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik analisis interaktif milik Miles dan Huberman yaitu mulai pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, hingga menarik kesimpulan/verifikasi. Adapun pengecekan keabsahan data menggunakan perpanjangan pengamatan, teknik triangulasi. Adapun perbedaan yang mendasar pada penelitian ini adalah peneliti tertarik untuk mengkaji potensi pasar desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di pasar senggol desa Bangoan. Sedangkan penelitian yang akan diteliti adalah peran pasar dalam meningkatkan ekonomi masyarakat menurut perspektif Islam.

*Ketiga*, Skripsi Sri Musdalia Basri yang berjudul “Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Pasar Pa baeng-baeng di Kec. Tamalate Kota Makassar)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran pemerintah

---

<sup>15</sup> Era Septi Nugraini, Potensi Pasar Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Islam Studi Kasus Pasar Senggol Desa Bangoan, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institute Agama Islam Negeri Tulungagung, 2021.

dalam mengakomodasi pengembangan pasar tradisional Pa baeng-baeng di Kec. Tamalate Kota Makassar serta fungsi pasar Tradisional dalam mensejahterakan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Data penelitian diperoleh dari wawancara, dan observasi. Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui reduksi data yang sesuai dengan hal-hal pokok pada fokus penelitian dan mengkrekrut pada permasalahan utama yang ingin dijawab di penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran pasar tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sudah berhasil meskipun belum optimal hal ini terbukti dari banyaknya masyarakat yang menggantungkan hidupnya dipasar Tradisional ini dengan pendapatan yang cukup mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan pengeluaran yang minim bagi masyarakat ekonomi lemah, sehingga mampu memenuhi kebutuhannya.<sup>16</sup> Perhatian pemerintah terhadap pengelola pasar masih perlu ditingkatkan, utamanya perluasan tempat parkir kendaraan dan mengurangi keluhan pedagang tentang retribusi harian pasar yang cukup besar yaaitu Rp.6000 perhari.

Persamaan dalam penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian

---

<sup>16</sup> Sri Musdalia Basri, Peranan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Pasar Pa Baeng-Baeng Di Kec. Tamalate Kota Makasar). *Skripsi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Muhammadiyah Makasar, 2017.

deskriptif. Data penelitian diperoleh wawancara, dan observasi. Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui reduksi. Adapun perbedaan yang mendasar pada penelitian ini adalah peran pemerintah dalam mengakomodasi pengembangan pasar tradisional Pabeang-beang di Kec. Tamalate Kota Makassar serta fungsi pasar Tradisional dalam mensejahterahkan masyarakat. Sedangkan penelitian yang akan diteliti adalah peran pasar desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat menurut perspektif Islam.

*Keempat*, penelitian yang dilakukan oleh Hera Wahdania dengan judul” Potensi Pasar Tradisional dalam peningkatan ekonomi masyarakat menurut perspektif Ekonomi Islam”. Jenis penelitian ini tergolong kualitatif dengan pendekatan penelitian yang di gunakan adalah: pendekatan sosiologis karena peneliti melakukan interaksi lingkungan sesuai dengan unit sosial, Individu, Kelompok, Lembaga atau Masyarakat. Selanjutnya, metode pengumpulan data yang digunakan adalah Survey pustaka, Observasi dan Wawancara. Lalu, teknik pengelolaan dan analisa data dilakukan dengan melalui tiga tahap, yaitu: Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data, dan tahap akhir adalah penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pasar tradisional Cekkeng berpotensi dalam meningkatkan ekonomi pedagang. Adapun potensi pasar Cekkeng yaitu pertama, harga yang lebih murah dibanding

pasar tradisional lainnya. Kedua, Produknya yang bervariasi, waktu dan lokasi strategis. Selain itu, faktor yang mendukung adalah adanya perhatian pemerintah daerah yaitu pertama, adanya pengawasan harga. Kedua, mencegah penipuan dipasar seperti mencegah masalah kecurangan dalam timbangan dan ukuran. Ketiga, pencegah penjualan barang yang rusak, serta tindakan-tindakan yang merusak moral.<sup>17</sup>

Persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan jenis penelitian lapangan, sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada objek yang diteliti penelitian sebelumnya membahas mengenai potensi pasar sedangkan penelitian ini membahas mengenai peran pasar.

*Kelima*, penelitian yang dilakukan oleh David S. Jacks dan Dennis Novy yang berjudul “*Market Potential and Global Growth over the Long Twentieth Century*”. Adapun hasil dari penelitian adalah evolusi potensi pasar dan perannya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi selama dua puluh tahun abad. Secara teoritis, kami mengeksplorasi model gravitasi struktural untuk mendapatkan solusi bentuk tertutup untuk yang banyak digunakan ukuran potensi pasar. Dengan demikian, kami dapat mengekspresikan potensi pasar sebagai fungsi yang dapat diamati secara langsung dan variabel yang mudah diperkirakan. Secara empiris, kami

---

<sup>17</sup> Hera Wahdania, Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (studi kasus pasar cekkeng di kab. Bulukumba, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol, 3 No.1, April 2020 .

mengumpulkan kumpulan data besar tentang arus perdagangan agregat dan bilateral sebagai serta output untuk 51 negara. Kami menemukan bahwa potensi pasar menunjukkan tren yang meningkat di semua wilayah dunia sejak awal 1930-an dan bahwa tren ini secara signifikan menyimpang dari evolusi PDB dunia. Akhirnya, menggunakan variasi eksogen dalam jarak terkait perdagangan ke pasar dunia, kami menunjukkan peran kausal yang signifikan potensi pasar dalam mendorong pertumbuhan pendapatan global selama periode ini.<sup>18</sup>

Persamaan dalam penelitian ini membahas mengenai pasar, sedangkan perbedaannya dalam penelitian terdahulu pembahasan mengenai pasar dunia sedangkan dalam skripsi ini lebih mengarahkan potensi pasar desa atau pasar tradisional untuk peningkatan ekonomi masyarakat.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini akan meneliti secara langsung kepada orang-orang yang

---

<sup>18</sup> David S. Jacks dan Dennis Novy, *Market Potential and Global Growth over the Long Twentieth Century*. *Jurnal Of International Economics*, Vol. 114, No. 2, Simon Fraser University and NBER, Canada, July 2018.

<sup>19</sup> Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), h. 42.

terlibat terkait pasar desa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yaitu suatu metode dalam pencarian fakta status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang dengan interpretasi yang tepat.

## **2. Waktu dan Lokasi Penelitian**

### **a. Waktu**

Waktu dalam penelitian ini dihitung mulai 02 Februari 2022 sampai dengan 02 Maret 2022.

### **b. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di pasar Tungkal Satu Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan. Adapun alasan dalam pemilihan lokasi karena pasar Tungkal Satu adalah pasar desa yang ramai dikunjungi penjual dan pembeli bukan hanya masyarakat desa tapi juga dari masyarakat daerah lain. Selain itu, pasar Tungkal Satu juga salah satu pasar yang operasionalnya 2 hari dalam seminggu.

## **3. Informan Penelitian**

Informan atau subjek penelitian, yaitu orang-orang yang dipilih untuk menggali informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dengan cara diwawancara dan di observasi. Namun dalam penelitian ini peneliti menyebutnya informan. Informan adalah orang yang dianggap

mengetahui dan mempunyai pengetahuan tentang suatu objek, informan disebut sebagai subjek penelitian karena memiliki kontribusi yang aktif dalam mengkontribusikan realitas bukan sekedar objek yang hanya mengisi kuesioner.

Informan pada penelitian ini menggunakan metode *Accident Cluster Sampling* adalah metode pemilihan sample (informan) dari seluruh sekumpulan populasi (objek) yang kebetulan ditemui pada saat penelitian sedang melakukan penelitian. Yang digunakan oleh peneliti ada dua yaitu informan kunci adalah orang yang sangat memahami permasalahan yang teliti.

**Tabel 1.1**  
**Data Informan**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Umur</b>	<b>Jabatan/Pekerjaan</b>
1	Andri	35	Kades
2	Teni	27	Kordinator pasar
3	Maryanti	30	Pedagang kelontong
4	Tirto Bagas	21	Pedagang sovenir
5	Erlan	32	Pedagang obat-obatan
6	Aminudin	23	Pedagang pakaian
7	Warni	36	Pedagang sayuran



#### **4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **a. Sumber Data**

###### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer yakni sumber data yang diperoleh dari pihak pertama.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini data primer didapat dari wawancara atau *interview* kepada orang yang terkait atau terlibat di pasar Tungkal Satu Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.

###### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan buku-buku, jurnal, dan skripsi.

##### **b. Teknik Pengumpulan Data**

###### **1. Observasi**

Observasi merupakan bagian awal dalam teknik pengumpulan data dalam penelitian lapangan. observasi dilakukan peneliti yaitu dengan cara mendatangi orang yang terkait atau terlibat di pasar Tungkal Satu Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.

---

<sup>20</sup>Saipuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2015), h.91.

<sup>21</sup>M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia, 2002), h. 32.

## 2. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini, wawancara langsung dengan orang yang terkait atau terlibat di pasar Tungkal Satu Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data pendukung yang dikumpulkan sebagai penguatan data wawancara. Jenis-jenis data dokumentasi dapat disesuaikan oleh kebutuhan peneliti, bisa berupa gambar-gambar, data angka, sejarah dan dokumen-dokumen penting yang ada tentang subyek dan situasi sosial.<sup>23</sup>

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis kualitatif yaitu reduksi, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut :

---

<sup>22</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Jenis-Jenis Penelitian*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 216.

<sup>23</sup>Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, ( Jakarta : GP Press Group, 2013). h.199.

a. Reduksi

Data reduksi data merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang data yang tidak perlu sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data diperlukan analisis data melalui tahap reduksi. Tahap reduksi ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir.

b. Display

Data atau penyajian data merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa teks naratif (bentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan ataupun bagan. Melalui penyajian data tersebut, maka nantinya akan terorganisirkan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

c. Kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis yang hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai dari permasalahan.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 338.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Peran**

##### **1. Pengertian Peran**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) peran adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat dan harus dipergunakan.<sup>1</sup> Peran tidak dapat dipisahkan dengan status (kedudukan), walaupun keduanya berbeda, akan tetapi saling berhubungan erat antara satu dengan yang lain. Peran di ibaratkan seperti dua sisi mata uang yang berbeda akan tetapi saling berhubungan erat antara satu dengan yang lain. Seseorang memiliki peran atau peranan karena dia (orang tersebut) mempunyai status di dalam masyarakat, walaupun kedudukan itu berbeda antara satu orang dengan yang lain, akan tetapi masing-masing dirinya berperan sesuai dengan statusnya. Peranan adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat didalam situasi tertentu berdasarkan status dan fungsi sosialnya.<sup>2</sup> Sedangkan Gross, Mason, dan A.W. Mc Eachern sebagaimana dikutip oleh David Berry mendefinisikan peranan adalah seperangkat harapan-

---

<sup>1</sup> Dapertemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Bahasa Besar Indonesia*, (Jakarta: balai pustaka, 1998), h. 667.

<sup>2</sup> Abu Ahmad, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Renika Cipta, 2007), h.106.

harapan yang dikenakan pada individu yang menempati kedudukan social tertentu. Harapan tersebut merupakan imbalan dari norma-norma sosial, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa peranan itu ditentukan oleh norma-norma di dalam masyarakat.<sup>3</sup> Artinya seseorang diwajibkan untuk melakukan hal-hal yang diharapkan oleh masyarakat di dalam pekerjaannya dan dalam pekerja lainnya.

Teori peranan (*role theory*) mengemukakan bahwa peranan adalah sekumpulan tingka laku yang dihubungkan dengan satu posisi tertentu. Peran yang berada membuat jenis tingka laku yang berbeda pula. Tetapi apa yang membuat tingka laku itu sesuai dalam situasi dan tidak sesuai dalam situasi lain relative bebas pada seseorang yang menjalankan peranan tersebut.<sup>4</sup>

Peranan adalah aspek dinamis yang berupa tindakan atau perilaku yang dilaksanakan oleh seseorang yang menempati atau memangku suatu posisi dan melaksanakan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya. Jika seseorang menjalankan peran tersebut dengan baik, dengan sendirinya akan berharap bahwa apa yang dijalankan sesuai keinginan dari lingkungannya.

Peran merupakan dinamisasi dari statis ataupun penggunaan dari pihak dan kewajiban atau disebut

---

<sup>3</sup>David Berry, *Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2003), h.105.

<sup>4</sup> Soerjono Soekarto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2002), h. 221.

subjektif. Peran dimaknai sebagai tugas atau pemberian tugas kepada seseorang atau sekumpulan orang, peranan memiliki aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
- b. Peranan adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peranan juga dapat diartikan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur social masyarakat. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dinyatakan bahwa peranan merupakan seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Seseorang yang mempunyai kedudukan tertentu dapat dikatakan sebagai pemegang peran. Suatu hak sebenarnya merupakan wewenang adalah beban atau tugas. Tugas merupakan seperangkat bidang pekerjaan yang harus dikerjakan dan melekat pada seseorang atau lembaga sesuai dengan fungsi yang dimilikinya. Fungsi berasal dari kata bahasa inggris

function, yang berarti suatu yang mengandung kegunaan atau manfaat.<sup>5</sup>

Dapat disimpulkan bahwa harapan tentang peran adalah harapan-harapan orang lain pada umumnya tentang perilaku-perilaku yang pantas yang semuanya ditentukan oleh seseorang yang mempunyai peran tertentu. Berdasarkan penjelasan tersebut, terlihat suatu gambaran bahwa yang dimaksud dengan peran merupakan kewajiban dan keharusan yang dilakukan oleh seseorang karena kedudukannya dalam status tertentu di dalam suatu masyarakat atau lingkungan dimana dia berada.

## 2. Teori Peran

Teori yang merupakan perpaduan teori, orientasi, maupun disiplin ilmu selain dari psikologi, teori peran berawal dari dan masih tetap digunakan dalam sosiologi dan antropologi. Dalam ketiga ilmu tersebut istilah peran diambil dari dunia teater. Dalam teater, seorang aktor harus bermain sebagai seorang tokoh tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh itu mengharapkan berperilaku secara tertentu.<sup>6</sup> Adapun beberapa dimensi peran sebagai berikut:

- a. Peran sebagai suatu kebijakan. Pengaruh paham ini berpendapat bahwa peran merupakan suatu

---

<sup>5</sup> Ummar Himawan, *Pokok-Pokok Organisasi Modern*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), h.51.

<sup>6</sup> Sarwono, *Psikologi Sosial Individu dan Teori-Teori Psikologi Sosial*. (Jakarta : Balai Pustaka, 2002), h.25.



kebijaksanaan yang tepat dan baik untuk dilaksanakan.

- b. Peran sebagai strategi. Penganut peran ini mendalilkan bahwa peran merupakan strategi untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat.
- c. Peran sebagai alat komunikasi. Peran didayagunakan sebagai instrumen atau alat untuk mendapatkan masukan berupa informasi dalam proses pengambilan keputusan. Persepsi ini dilandaskan oleh suatu pemikiran bahwa pemerintahan dirancang untuk melayani masyarakat, sehingga pandangan dan preferensi dari masyarakat tersebut adalah masukan yang bernilai guna mewujudkan keputusan yang responsif dan responsibel.
- d. Peran sebagai alat penyelesaian sengketa. Peran didayagunakan sebagai suatu cara untuk mengurangi atau meredam konflik melalui usaha pencapaian konsensus dari pendapat-pendapat yang ada. Asumsi yang melandasi persepsi ini adalah bertukar pikiran dan pandangan dapat meningkatkan pengertian dan toleransi serta mengurangi rasa ketidakpercayaan dan kerancuan.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Horoepoetri dkk, *Peran Serta Masyarakat Dalam Mengelola Lingkungan*, (Jakarta :Walhi, 2003), h.62.

### **3. Jenis-jenis Peran**

Peran dapat dibagi menjadi tiga jenis. Menurut Soekanto adapun jenis-jenis peran adalah sebagai berikut:

#### **a. Peran Aktif**

Peran aktif adalah peran seseorang seutuhnya selalu aktif dalam tindakannya pada suatu organisasi. Hal tersebut dapat dilihat atau diukur dari kehadirannya dan kontribusinya terhadap suatu organisasi.

#### **b. Peran Partisipasif**

Peran partisipasif adalah peran yang dilakukan seseorang berdasarkan kebutuhan atau hanya pada saat tertentu saja.

#### **c. Peran Pasif**

Peran pasif adalah suatu peran yang tidak dilaksanakan oleh individu. Artinya, peran pasif hanya dipakai sebagai simbol dalam kondisi tertentu di dalam kehidupan masyarakat.<sup>8</sup>

### **4. Peran Pasar Dalam Kegiatan Ekonomi Islam**

Pasar merupakan wahana transaksi ekonomi yang ideal, karena secara teoritis maupun praktis, Islam menciptakan suatu keadaan pasar yang dibingkai oleh nilai-nilai shari'ah meskipun tetap dalam suasana bersaing. Islam mengajarkan bahwa tidak semua barang

---

<sup>8</sup> Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 214.

dapat dikonsumsi dan diproduksi. Seorang muslim hanya diperkenankan mengonsumsi dan memproduksi barang yang baik dan halal, sehingga barang yang haram harus ditinggalkan. Konsep Islam juga memahami bahwa pasar dapat berperan efektif dalam kehidupan ekonomi bila prinsip persaingan bebas dapat berlaku secara efektif. Pasar tidak mengharapkan adanya intervensi dari pihak manapun, tak terkecuali negara dengan otoritas penentuan harga dengan kegiatan monopolistik ataupun lainnya.

Pasar merupakan bagian penting dalam kehidupan seseorang muslim. Pasar dapat dijadikan sebagai katalisator hubungan transendental muslim dengan tuhan. Dengan kata lain, berinteraksi dalam pasar merupakan ibadah seorang muslim dalam kehidupan ekonomi. Hal tersebut pernah dilakukan oleh Rasulullah ketika hijrah ke Madinah, yang mana beliau banyak pergi ke Pasar untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>9</sup>

Islam tidak menghendaki adanya koalisi antara para penawar dan permintaan, tetapi tidak mengesampingkan kemungkinan adanya akumulasi atau konsentrasi produksi selama tidak ada cara yang tidak jujur digunakan dalam proses tersebut, dan kedua hal tersebut tidak melanggar prinsip-prinsip kebebasan dan

---

<sup>9</sup> Said Sa'ad Marthon, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2004), Cet-1, h. 78.

kerjasama. Untuk itu pada takaran dalam praktisnya nanti, adanya akumulasi dan atau konsentrasi harta itu bisa mengundang campur tangan pemerintah.<sup>10</sup>

Dalam konsep ekonomi Islam harga ditentukan oleh keseimbangan permintaan dan penawaran. Keseimbangan ini tidak terjadi bila antara penjual dan pembeli dalam mempertahankan kepentingannya atas barang tersebut. Jadi harga ditentukan oleh kemampuan penjual untuk menyediakan barang tersebut dari penjual. Dalam surat An-Nisa' ayat 29 yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ  
بِالْبَطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا  
أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (Q.S An-Ni s a ’ : 29)

Ayat diatas juga menunjukkan bahwa dalam melaksanakan jual beli, harus dilakukan atas dasar keridhoan dan saling sama-sama mau antara pedagang

---

<sup>10</sup> Mustafa Edwin Nasution dkk, *Pengenalan Eksklusif: Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), Ed. 1, Cet. 3, h. 165.

dan pembeli. serta pembeli berhak untuk memilih barang yang akan dibelinya sebelum keduanya berpisah.

## **B. Pasar**

### **1. Pengertian Pasar**

Pengertian pasar secara sempit adalah adalah suatu tempat pertemuan antara penjual dengan pembeli untuk melakukan transaksi. Secara sederhana pasar dapat diartikan sebagai tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi. Pengertian ini mengandung arti pasar memiliki tempat atau lokasi tertentu sehingga memungkinkan penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli produk, baik barang maupun jasa.

Pengertian lain tentang pasar adalah himpunan pembeli nyata dan pembeli potensial atas suatu produk. pasar dapat juga diartikan sebagai suatu mekanisme yang terjadi antara pembeli dan penjual atau tempat pertemuan antara kekuatan-kekuatan permintaan dan penawaran.<sup>11</sup>

Pasar merupakan tempat dimana pembeli dan penjual bertemu dan berfungsi, barang atau jasa tersedia untuk dijual, dan terjadi perpindahan hak milik. Sedangkan definisi yang kedua menyatakan bahwa, pasar adalah jumlah seluruh permintaan barang atau jasa oleh pembeli-pembeli potensial. Dalam definisi yang pertama

---

<sup>11</sup> Kasmir, *Kewirausahaan - Edisi Revisi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), h. 169.

terdapat suatu keadaan dan kekuatan tertentu yang dapat menentukan harga, yaitu bertemunya pembeli dan penjual dengan fungsi yang mereka lakukan masing-masing. Istilah pasar pada definisi yang kedua sering ditukarkan dengan istilah permintaan, bahkan sering pula dipakai secara bersama-sama sebagai permintaan pasar (*market demand*).

Kedua definisi tersebut masih dianggap sebagai definisi yang agak sempit dan kurang memadai. Oleh karena itu kita akan menggunakan definisi pasar yang lebih luas yang dikemukakan oleh William J. Stanton yaitu, pasar adalah orang-orang yang mempunyai keinginan untuk puas uang untuk berbelanja, dan kemauan untuk membelanjakannya. Jadi, dalam permintaan pasar untuk beberapa barang atau jasa terdapat tiga faktor yang perlu diperhatikan. Ketiga faktor tersebut adalah:

- a. Orang dengan segala keinginannya.
- b. Daya beli mereka.
- c. Tingkah laku dalam pembelian mereka.<sup>12</sup>

## **2. Jenis-jenis pasar**

Mengingat luasnya ruang lingkup pasar, maka pembagian pasar didasarkan atas berbagai ukuran.

- a. Berdasarkan ukuran luas geografis, dibedakan menjadi:

---

<sup>12</sup> Basu Swastha, *Azas-azas Marketing*, (Yogyakarta: Liberty, 2002), h. 50-51.

1. Pasar lokal, dimaksud pasar lokal adalah pertemuan penawaran dan permintaan akan barang dan jasa sebatas daerah setempat. Produk yang ada di pasar umumnya sangat terbatas dan untuk memenuhi kebutuhan lokal.pasar regional, dimaksud pasar regional adalah penawaran dan permintaan akan barang dan jasa di mana produk yang ada di pasar untuk memenuhi kebutuhan daerah/wilayah regional. Sebagai contoh permintaan dan penawaran tepung sagu sebagai makanan pokok sebagian besar terdapat pada daerah Maluku. Oleh sebab itu, pasar regional sagu terdapat diwilayah Maluku dan sekitarnya.
  2. Pasar international atau pasar dunia adalah permintaan dan penawaran berbagai produk dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara untuk dipasarkan ke negara lain. Contoh Indonesia menghasilkan rempah-rempah, minyak, ukir ukiran dan banyak ditawarkan ke negara lain. Sebaliknya Indonesia banyak membeli barang elektronik dan mesin-mesin untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri.
- b. Berdasarkan ukuran waktu, dibedakan menjadi:
1. Pasar harian, pasar jenis ini, keseimbangan antara permintaan dan penawaran bersifat sementara dan

jangka pendek, sehingga jumlah barang yang tersedia sedikit dan terbatas pada hari itu juga. Pada pasar ini tidak ada kesempatan untuk memperbanyak jumlah barang di pasar.

2. Pasar jangka pendek (short run market), dalam pasar ini terdapat kesempatan untuk memperbesar jumlah barang yang diperdagangkan. Akan tetapi, hanya sebatas faktor produksi yang tersedia.
3. Pasar jangka panjang (long run market), pada pasar jangka panjang perusahaan dapat menghadapi penambahan permintaan. Karena dapat mengubah produksi dengan mengubah jumlah alat produksi untuk memenuhi permintaan pasar.

c. Berdasarkan Kegiatan, dibedakan menjadi:

1. Pasar barang, dimaksud pasar barang adalah tempat pertemuan permintaan dan penawaran barang. Dengan perkembangannya jumlah penduduk dan alat pemuas kebutuhan maka pasar barang menjadi sangat beragam, misalnya pasar buah, pasar sayuran, pasar buku, pasar barang elektronik dan sebagainya.
2. Pasar tenaga, dimaksud pasar tenaga adalah permintaan dan penawaran tenaga kerja. Seperti diketahui permintaan tenaga kerja Indonesia ke



Timur Tengah sangat tinggi, sehingga banyak perusahaan yang bergerak dalam penyaluran tenaga kerja luar negeri. Transaksi antara penyalur tenaga kerja Indonesia dengan perusahaan penyalur tenaga kerja di Indonesia dengan perusahaan penyalur tenaga kerja di Timur Tengah adalah pasar tenaga kerja.

d. Berdasarkan motif pembelian dari pembeli untuk membeli suatu produk, pasar dapat digolongkan ke dalam lima golongan, yaitu:

1. Pasar konsumen. Pasar konsumen adalah sekelompok pembeli yang membeli barang-barang untuk dikonsumsi, bukannya dijual atau diproses lebih lanjut. Termasuk dalam pasar konsumen ini adalah pembeli-pembeli individual dan/atau pembeli rumah tangga ( non bisnis).<sup>13</sup>
2. Pasar produsen (disebut juga pasar industri) adalah pasar yang terdiri atas individu-individu dan organisasi- organisasi yang memerlukan barang-barang dan jasa-jasa untuk diproses/diproduksi lebih lanjut dan kemudian dijual atau disewakan kepada yang lain.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Basu Swastha, *Azas-azas Marketing*, (Yogyakarta: Liberty, 2002), h. 53.

<sup>14</sup> Surachman Sumawihardja, dkk, *Intisari Manajemen Pemasaran*, (Bandung:Remaja Rosdakarya Offset, 1991), h. 36.

3. Pasar pedagang perantara ialah pasar yang terdiri atas individu-individu dan organisasi-organisasi yang biasanya disebut perantara dalam penjualan (middlemen), dealer, distributor yang memerlukan barang-barang untuk dijual lagi dengan tujuan memperoleh laba.
4. Pasar pemerintah adalah pasar di mana terdapat lembaga-lembaga pemerintahan, seperti: departemen-departemen, direktorat, kantor-kantor dinas dan instansi lain.
5. Pasar internasional meliputi beberapa atau semua Negara di dunia. Jika Indonesia menjual minyak ke Negara lain, maka harga minyak yang kita bayar menjadi lebih tinggi. Hal ini disebabkan karena adanya pengurangan penyediaan minyak di dalam negeri. Minyak ini dipakai untuk keperluan industri, industri diperlukan untuk membuat barang (baja misalnya), dan baja diperlukan untuk membuat mobil. Apabila harga minyak naik, maka harga baja akan naik, demikian pula harga mobil. Ini hanya merupakan salah satu contoh dari rangkaian perdagangan menyangkut pasar tradisional.
6. Pasar Modern mengandung pengertian yang tidak jauh berbeda dengan pasar tradisional. Pasar

Modern, penjual dan pembeli tidak bertransaksi secara langsung melainkan pembeli melihat label harga yang tercantum dalam barang (barcode), berada dalam bangunan dan pelayanannya dilakukan secara mandiri (swalayan) atau dilayani oleh pramuniaga. Barang-barang yang dijual diantaranya, buah, sayuran, daging, pakaian, dan barang yang dapat bertahan lama lainnya. Contoh dari pasar modern adalah pasar swalayan, hypermarket, supermarket, minimarket, dan toko serba ada.

7. Pasar Tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar. Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios

atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain, pakaian barang elektronik, jasa dan lain-lain. Selain itu, ada pula yang menjual kue-kue dan barang-barang lainnya. Pasar seperti ini masih banyak ditemukan di Indonesia, dan umumnya terletak dekat kawasan perumahan agar memudahkan pembeli untuk mencapai pasar.<sup>15</sup>

### 3. Fungsi Pasar Dalam Perekonomian

Pasar mempunyai lima fungsi utama. Kelima fungsi ini menunjukkan pertanyaan yang harus dijawab oleh setiap sistem ekonomi. Dalam sistem ekonomi persaingan bebas (*free enterprise capitalism*), pasarlah yang menjawab semua pertanyaan tersebut. Di lain pihak, dalam sistem ekonomi komunis (sosialis) pertanyaan yang sama dijawab oleh “perancang Negara” yang berusaha menggantikan pasar.

#### a. Menetapkan Nilai

Dalam ekonomi pasar, harga merupakan alat pengukur nilai. Pertanyaan barang apakah yang akan diproduksi (*what*) merupakan masalah yang sudah

---

<sup>15</sup> Herman Malano, *Selamatkan Pasar Tradisional*, (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 2011), h. 62.

berabad-abad dipersoalkan orang. Jelas bahwa pertanyaan tersebut dapat dijawab, hal ini ditentukan oleh permintaan konsumen. Namun yang penting bukan saja permintaan konsumen, tetapi juga uang yang mendukung permintaan tersebut.

b. Mengorganisasi Produksi

Caranya adalah lewat faktor biaya. Dalam teori harga diasumsikan bahwa kita mempergunakan metode produksi yang paling efisien. Atau dari semua metode produksi, pengusaha akan memilih metode yang dapat memaksimalkan rasio antara output produk dengan input sumber daya, yang diukur dengan uang. Fungsi kedua ini lah yang menjawab pertanyaan bagaimana cara menghasilkan barang dan jasa (*how*).<sup>16</sup> Kontrol dan pembatasan faktor-faktor produksi nilai Islam dilakukan dengan memanfaatkan instrumen harga di Pasar. Instrumen harga akan mengarahkan efisiensi bahan baku produksi dari berbagai macam hasil produk yang dibayarkan oleh konsumen di pasar. Konsep ini menegaskan bahwa setiap harga produk yang dibayarkan oleh konsumen mewakili atau menutup besar ongkos produk yang diperlukan.

---

<sup>16</sup> Eeng Ahman dan Yana Rohmana, *Ilmu Ekonomi Dalam PIPS*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017), h. 54.

c. Mendistribusikan Produk

Hal ini menyangkut pertanyaan untuk siapa (*for whom*) barang dihasilkan. Dan pertanyaan ini dijawab lewat pembayaran kepada sumber daya. Mereka yang menghasilkan paling banyak, akan menerima pembayaran paling banyak pula. Lepas dari soal warisan, nepotisme dan sebagainya. Dapat dilihat bahwa secara teoritis, tenaga dan sumber daya lain dibayar sesuai dengan apa yang dihasilkannya. Jadi tenaga kerja yang paling produktif atau orang yang memiliki sumber daya yang paling produktif akan mendapat bayaran yang paling banyak. Oleh karena itu, mereka dapat membeli barang dan jasa paling banyak.

d. Menyelenggarakan Penjatahan (*rationing*)

Penjatahan adalah inti dari terjadinya harga, sebab penjatahan membatasi konsumsi dari produksi yang tersedia. setiap pembeli di pasar akan menerima jatah sesuai daya belinya. Pembeli yang daya belinya kuat (pendapatannya tinggi) akan menerima barang yang banyak, sebaliknya yang daya belinya rendah akan menerima jatah barang yang sedikit.

e. Menyediakan Barang dan Jasa untuk keperluan dimasa yang Akan Datang

Tabungan (*saving*) dan investasi semuanya terjadi di pasar dan keduanya merupakan usaha untuk mempertahankan dan mencapai kemajuan perekonomian. Investasi akan menyediakan barang-barang diwaktu yang akan datang. Investasi dan tabungan saling berinteraksi di pasar, yaitu pasar modal. Arus lingkaran penghasilan dan pengeluaran dalam perekonomian antara pelaku perusahaan dan rumah tangga merupakan penjelasan bagaimana mekanisme pasar bekerja dalam menjawab berbagai pertanyaan.

f. Mendistribusikan Pendapatan

Hukum permintaan dan penawaran di pasar sangat berperan dalam menentukan pendapatan. Hal ini karena pendapatan di pasar direpresentasikan oleh harga (*price*) yang berlaku sebagai alat tukar atas penggunaan jasa ataupun aneka ragam produk. Konsep distribusi kemudian memanfaatkan instrument harga untuk menentukan nilai barang maupun jasa yang ditawarkan di pasar. Dengan demikian setiap pendapatan yang diterima berlaku sebagai insentif dari kepemilikan faktor-faktor produksi.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Eng Ahman dan Yana Rohmana, *Ilmu Ekonomi Dalam PIPS...*, h. 55.

#### **4. Pasar Desa**

Menurut Permendagri No. 42 Tahun 2007 tentang pengelolaan pasar desa, pasar desa adalah pasar tradisional yang berkedudukan di desa, menempati lahan milik pemerintah desa (lahan kas desa) maupun masyarakat (wakaf), dikelola dan dikembangkan oleh Pemerintah Desa dan masyarakat baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama dalam pembiayaannya. Tentang pengelolaan pasar desa disebutkan pula bahwa adapun pengelolaan pasar desa dilaksanakan pemerintah desa yang secara terpisah dengan manajemen pemerintahan desa. Pemerintahan desa dapat menunjuk pengelola dari masyarakat setempat untuk mengelola pasar desa.<sup>18</sup>

#### **5. Pasar Dalam Islam**

Sejarah mencatat bahwa nabi pernah membangun pasar ketika beliau hijrah ke kota Madinah. Rasulullah sadar sepenuhnya bahwa kekuatan ekonomi merupakan pilar kehidupan masyarakat. Beliau telah menyadari bahwa orang-orang Yahudi sangat berperan dan liahi dalam bidang ini. Tetapi seringkali mereka melanggar etika dalam berbisnis, karena itu selain membangun masjid

---

<sup>18</sup> Era Septi Nugraini, Potensi Pasar Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Islam Studi Kasus Pasar Senggol Desa Bangoan, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institute Agama Islam Negeri Tulungagung, 2021. h. 15.



beliau juga membangun pasar yang baru, bukan saja pada lokasinya, tetapi juga dalam bentuk interaksi dan peraturan-peraturannya. Rasulullah memilih lokasi pasar disebelah di sebelah barat masjid yang beliau bangun. Beliau menandainya dengan menggaris batas-batasnya dengan kaki beliau. Beliau menentukan lokasi dalam pasar untuk menjajakan komoditi yang diperjual belikan seperti ternak, bahan makanan dan sebagainya.

Berdagang adalah aktivitas yang paling umum dilakukan di pasar. untuk itu teks-teks Al-Qur'an selalu memberikan stimulasi Imperatif untuk berdagang, di lain pihak juga mencerahkan aktivitas tersebut dengan sejumlah rambu dan aturan main yang bisa diterapkan di pasar dalam upaya menegakkan kepentingan semua pihak baik individu ataupun kelompok.<sup>19</sup> Seperti yang telah disampaikan dalam firmanNya di dalam Al-Baqarah 275 yang berbunyi:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي  
يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ  
مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُد

---

<sup>19</sup> Mustafa Edwin Nasution dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 170

مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ <sup>ط</sup>  
 وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ <sup>ط</sup>



Artinya: “Orang-orang yang makan (mengambil ) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat ), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni -penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya. ” (Q.S Al-Baqarah : 275).

Didalam Surat Al-Qur'an diatas menunjukkan bahwa manusia telah diberikan batasan-batasan dalam hal perekonomian yang diantaranya adalah manusia harus menghindari riba karena riba sebenarnya adalah merugikan baik bagi diri sendiri dan orang lain. Sementara itu Allah menganjurkan manusia melakukan jual beli, karena jual beli merupakan suatu profesi yang dianjurkan. Tentu saja pelaksanaan jual beli juga harus

sesuai dengan ketentuan dan ketetapan yang telah Allah berikan melalui Al-Qur'an. Ketika melaksanakan jual beli baik yang terjadi di pasar maupun di luar pasar, pedagang dituntut untuk selalu berlaku sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT sesuai dengan firman-Nya.

Pada penentuan harga yang terjadi dipasar, Abu Yusuf secara implisit menyatakan bahwa harga bukan ditentukan oleh penawaran semata, tetapi juga ditentukan oleh permintaan. Abu Yusuf mengindikasikan ada variabel-variabel tertentu yang juga mempengaruhi terbentuknya harga, misalnya jumlah uang beredar, penimbunan barang, dan lain sebagainya. maka dari itu pasar didalam islam memiliki beberapa mekanisme diantaranya:

- a. Pembentukan harga sangat dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan pasar.
- b. Transaksi yang terjadi antara pedagang dan pembeli adalah transaksi yang dilandasi oleh faktor suka sama suka.
- c. Disuatu pasar yang adil, tidak boleh ada intervensi dari pihak manapun.
- d. Pedagang boleh mengambil keuntungan karena keuntungan itu imbalan atas usaha dan risiko, dengan syarat laba tidak boleh berlebihan.

- e. Jangan sampai motivasi untuk mengambil keuntungan menjadi penghalang berbuat kebaikan, terlebih untuk berbuat dzalim.
- f. Permintaan islami mencakup hal berikut:
  - 1. Permintaan hanya untuk barang-barang yang halal dan thayib.
  - 2. Tidak ada permintaan barang untuk tujuan kemegahan, kemewahan dan kemubaziran.
  - 3. Permintaan untuk *basic needs* masyarakat miskin meningkat karena kewajiban zakat, anjuran infaq dan sedekah dan kewajiban penyediaan kebutuhan dasar oleh Negara.
- g. Penawaran islami mencakup hal berikut:
  - 1. Hanya barang-barang yang halal dan thayib.
  - 2. Produksi diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat.
  - 3. Keputusan ekonomi tidak hanya mempertimbangkan *cost benefit* di dunia, tetapi juga di akhirat.
  - 4. Perlindungan terhadap manusia, sumber daya alam, dan lingkungan.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Rozalinda, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 150.

## C. Ekonomi Islam

### 1. Pengertian Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah sebuah sistem ilmu pengetahuan yang menyoroti masalah perekonomian. Sama seperti konsep ekonomi konvensional lainnya. Hanya dalam sistem ekonomi ini, nilai-nilai Islam menjadi landasan dan dasar dalam setiap aktifitasnya. Ekonomi Islam merupakan suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, menganalisis, dan akhirnya menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi dengan cara-cara Islam yaitu berdasarkan ajaran agama Islam yaitu al-qur'an dan sunnah nabi.<sup>21</sup>

- a. Menurut Muhammad Abdul Mannan, ekonomi Islam adalah ilmu sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat dalam perspektif ekonomi islam.<sup>22</sup>
- b. Menurut Syed Nawab Haider Naqvi, ilmu ekonomi Islam, singkatnya merupakan kajian tentang perilaku

---

<sup>21</sup> Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h. 17.

<sup>22</sup> Muhammad Abdul Manan, *Islamic Economics, Theory and Practice*, (India: Idarah Adabiyah, 1980), h. 3.

ekonomi orang Islam representatif dalam masyarakat muslim moderen.<sup>23</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa ekonomi Islam adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, menganalisis, dan akhirnya menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi dengan cara-cara yang Islam.

## **2. Dasar Hukum Ekonomi Islam**

Sebuah ilmu tentu memiliki landasan hukum agar bisa dinyatakan sebagai sebuah bagian dari konsep pengetahuan. Demikian pula dengan penerapan syariah di bidang ekonomi bertujuan sebagai transformasi masyarakat yang berbudaya Islami. Aktivitas ekonomi sering melakukan berbagai bentuk perjanjian. Perjanjian merupakan pengikat antara individu yang melahirkan hak dan kewajiban. Untuk mengatur hubungan antara individu yang mengandung unsur pemenuhan hak dan kewajiban dalam jangka waktu lama, dalam prinsip syariah diwajibkan untuk dibuat secara tertulis yang disebut akad ekonomi dalam Islam.

Al-Qur'an memberikan ketentuan-ketentuan hukum muamalat yang sebagian besar berbentuk kaidah-kaidah umum; kecuali itu jumlahnya pun sedikit.

---

<sup>23</sup> Syed Nawab Haider Naqvi, *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*, terj. M. Saiful Anam dan Muhammad Ufuqul Mubin, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 28

Misalnya, dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 188 terdapat larangan makan harta dengan cara yang tidak sah, antara lain melalui suap yaitu sebagai berikut:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْءُوا بِهَا إِلَى  
الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ

تَعْلَمُونَ

Artinya: “Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian dari pada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, Padahal kamu mengetahui”.

### 3. Karakteristik Ekonomi Islam

Ekonomi Islam mempunyai nilai-nilai universal yang dapat diterapkan pada semua orang, tidak hanya bagi umat Islam. Di dalam pandangan al-Qaradhawi, ekonomi Islam berbasaskan pada ketuhanan (*iqtishad Rabbani*), berorientasi pada akhlak (*iqtishad akhlaqi*), berwawasan pada kemanusiaan (*iqtishad insani*), dan ekonomi pertengahan (*iqtishad wasati*). Dari pengertian yang dirumuskan ini melahirkan empat karakteristik ekonomi Islam, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Ekonomi Ketuhanan (*Iqtishad Rabbani*).

Ajaran dan perilaku ekonomi dalam Islam bersumber dari Al-quran dan hadis Nabi sehingga terikat dengan nilai-nilai ketuhanan. Setiap muslim dalam melakukan aktivitas ekonomi baik produksi, konsumsi atau distribusi tidak bisa lepas dari tujuan utama mencapai rida Allah SWT. Mencapai rida Allah SWT dengan melaksanakan segala perintah Allah SWT dan menghindari hal-hal yang dilarangnya. Karakteristik *rabbaniyah* ini menjadikan pelaku ekonomi terikat pada norma-norma agama dan menjauhi aktivitas ekonomi dari praktik merugikan para pihak yang terlibat. Karakteristik ini dapat menumbuhkan kembangkan perilaku dan aktivitas ekonomi ke arah yang lebih baik dan menguntungkan semua pihak yang terlibat.

b. Ekonomi Akhlak (*Iqtishad Akhlaqi*)

Pandangan ekonomi Islam yang mengharuskan adanya pengintegrasian akhlak dengan ekonomi yang di manifestasikan dalam setiap aktivitas yang berkaitan dengan produksi, konsumsi, dan distribusi serta sirkulasi. Di dalam bertindak, seorang muslim selalu terikat dengan nilai-nilai ini sehingga ia tidak bebas, dalam artian boleh, mengerjakan apa saja diinginkannya ataupun yang menguntungkannya saja. Islam memberikan perhatian penting terhadap akhlak. Sistem ekonomi yang dibangun atas fondasi akhlak yang benar akan memberikan



keuntungan kepada semua pihak dan memberikan pengaruh yang besar terhadap kemajuan ekonomi. Islam tidak menghalalkan segala macam cara untuk mendapat keuntungan secara ekonomi dengan mengorbankan akhlak yang merupakan elemen penting dalam kehidupan sosial.

c. Ekonomi Kerakyatan (*Iqtishad Insani*)

Sistem ekonomi kerakyatan memberikan kesempatan yang sama bagi siapa saja untuk melakukan berbagai aktivitas ekonomi. Setiap orang mendapatkan hak yang sama dalam aktivitas ekonomi tanpa boleh dibatasi oleh siapa pun selama tidak merugikan dan menzalimi orang lain. Sistem ekonomi kerakyatan mengakomodir beberapa hal yang ada dalam sistem ekonomi kapitalis dan juga sistem ekonomi sosialis. Di dalam sistem kapitalis, kekayaan berpusat pada segelintir orang, sedangkan sistem sosialis berporos pada besarnya peran pemerintah terhadap kehidupan rakyat. Sistem ekonomi kerakyatan ini mampu menjembatani kebutuhan semua pihak sehingga setiap orang dapat melakukan aktivitas ekonomi secara adil dan merata. Hal ini menurut al-Ghazali merupakan salah satu tujuan maqashid syariah, yaitu pencapaian maslahat melalui perlindungan keimanan, jiwa, akal, keturunan, dan kekayaan mereka. Oleh karena itu, segala hal yang dapat menjamin tercapainya kelima hal ini akan menjamin kepentingan publik.

d. Ekonomi Pertengahan (*Iqtishad Wasati*)

Di dalam kehidupan sehari-hari, nilai-nilai *wasati* ini terwujud dalam bentuk kesederhanaan, yaitu hidup sesuai dengan porsinya, tidak boros dan mubazir. Keseimbangan yang dimaksud dalam konsep ini tidak hanya dalam konteks kepentingan dunia dan akhirat saja, tetapi keseimbangan berhubungan dengan kepentingan individu dan masyarakat, serta keseimbangan antara hak dan kewajiban. Selain itu, asas *wasati* juga mencakup keseimbangan hak antara kepemilikan umum dengan kepentingan pribadi. Terjadinya pergeseran terhadap keseimbangan-keseimbangan tersebut berkonsekuensi pada terjadinya ketimpangan-ketimpangan sosial ekonomi dalam masyarakat.<sup>24</sup>

#### 4. Tujuan Ekonomi Islam

Menurut as-shatibi tujuan utama syariat Islam adalah mencapai kesejahteraan manusia yang terletak pada perlindungan terhadap lima kemaslahatan yaitu keimanan, ilmu, kehidupan, harta dan kelangsungan keturunan.<sup>25</sup>

Secara umum tujuan ekonomi Islam dalam Islam adalah untuk menciptakan al-falah atau kemenangan,

---

<sup>24</sup> Yusuf al-Qaradhawi, *Dawr Al-Qiyam Wa-Al-Akhlaq Fi Al-Iqtisad Al-Islami* (Maktabat Wahbah: al-Qahirah, 1995). h. 234.

<sup>25</sup> Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam...*, h. 54.

keselamatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Mencapai hal demikian maka manusia harus bekerja keras mencari rezeki dalam rangka memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya baik yang bersifat materi maupun non materi, serta berbuat baik dengan harta yang dimilikinya dengan memperhatikan nilai-nilai dan norma-norma ajaran islam, berupa pelaksanaan perintah-Nya dan menjauhkan larang-Nya agar terciptanya kemaslahatan yang sesungguhnya baik untuk dirinya sendiri dan orang lain.

## **5. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam**

- a. Berbagai sumber daya dipandang sebagai pemberian atau titipan dari Allah SWT kepada manusia
- b. Islam mengakui pemilikan pribadi dalam batas-batas tertentu
- c. Kekuatan penggerak utama ekonomi syariah adalah kerjasama
- d. Ekonomi syariah menolak terjadinya akumulasi kekayaan yang dikuasai oleh segelintir orang saja
- e. Ekonomi syariah menjamin pemilikan masyarakat dan penggunaanya direncanakan untuk kepentingan banyak orang
- f. Islam melarang riba dalam segala bentuk.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Anwar Abbas, *Dasar-Dasar Sistem Ekonomi Islam*, (Jakarta : Fakultas Syariah Dan Hukum Uin Syahid, 2009), h. 14.

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

##### **A. Sejarah Pasar Tungkal Satu**

Sejarah di dirikan pasar desa tungkal satu pada tahun 1960-an dan sudah berpotensi dengan baik sejak tahun 1970. Dengan luas lahan sekitar 700m<sup>2</sup> dengan leter L. Awalnya, area yang di jadikan sebagai pasar ini adalah area hutan yang masih sepi. Dulu, pedagang pasar disini masih lesehan, belum ada semacam kios, los apalagi tempat-tempat yang memang layak untuk berdagang. Fasilitas masih sangat minim. Tetapi seiring berjalannya waktu, perkembangan sudah sangat baik sekali. Sekarang para pedagang yang ada di pasar sudah menggunakan los dan kios. Meskipun masih ada yang berdagang dengan cara lesehan itupun jumlahnya sudah sedikit. Dan yang berjualan di pasar desa tungkal satu ini bukan hanya penduduk dari desa tungkal satu saja, melainkan dari berbagai daerah yaitu nanjungan, selali, pagar gading, kurawan, pasar pino, serta dari luar kecamatan.

Pasar tungkal satu secara administratif terletak di kecamatan pino raya kabupaten Bengkulu selatan. Pasar terletak di pinggir jalan raya yang jauhnya hanya beberapa ratus meter saja dari kantor kecamatan pino raya. Desa tungkal satu bisa juga mempunyai fasilitas umum yang relatif baik. Mulai dari sarana pendidikan (TK, SD, SMA) Sarana peribadahan (masjid), perumahan, perguruan tinggi, dan pasar

tradisional. Pasar tunggal satu di buka mulai pagi hingga sore hari. Barang-barang yang dijual beraneka ragam dari mulai barang, sembako, bumbu, sayuran, pakaian, ikan, daging, pakaian, ikan, kue-kue, buah-buah serta peralatan rumah tangga. Penjual yang berdagang di pasar tradisional ini cukup banyak.<sup>1</sup>

## **B. Visi dan Misi**

Adapun visi pasar tunggal satu kecamatan pino raya kabupaten Bengkulu selatan adalah “terwujudnya pasar yang tertib, bersih, indah dan nyaman dalam memajukan ekonomi kerakyatan guna menuju kemandirian perusahaan daerah”.

Sedangkan Misi dan tujuan Pasar Tunggal Satu kecamatan pino raya Bengkulu selatan diantaranya sebagai berikut:

1. Mengembangkan Potensi dan Fasilitas Sarana dan Prasarana Pasar
2. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat pengguna pasar
3. Menertibkan baik pedagang,administrasi dan pungutan retribusi serta sistem pelaporan yang akurat.
4. Mandiri dalam mencukupi kebutuhan dari hasil penerimaan retribusi barang.

---

<sup>1</sup> Laporan Pasar Tunggal Satu Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan, 2022.

5. Meningkatkan efesiensi sumber daya yang ada serta meningkatkan pengewasan.<sup>2</sup>

### **C. Letak Geografis Pasar Tungkal Satu**

Pasar tungkal satu kecamatan pino raya kabupaten Bengkulu selatan terletak di tenga-tenga desa tungkal satu dan di pinggir jalan raya lintas Sumatra,yang merupakan salah satu tempat jual beli barang yang selalu rame oleh pembeli.selain itu juga banyak sekali yang diperdagangkan di masing-masing toko tersebut,seperti bahan bangunan,peralatan pancing,pelarlalatan dapur dan lain sebagainya. Adapun batas-batasnya sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Pertokohan Pakaian
- Sebelah Selatan : Rumah Warga
- Sebelah Barat : Kantor Desa Tungkal
- Sebelah Timur : Pertokohan Pakaian<sup>3</sup>

### **D. Sarana dan Prasarana**

1. Jumlah bangunan di pasar tradisional tungkal satu
  - a. Kios : 25 petak
  - b. Loos : 20 petak
  - c. Dasaran terbuka : 35 petak
  - d. PKL : 10 petak

---

<sup>2</sup> Laporan Pasar Tungkal Satu Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan, 2022.

<sup>3</sup> Laporan Pasar Tungkal Satu Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan, 2022.

## 2. Jumlah pedagang

Jumlah pedagang di pasar tunggal satu kecamatan pino raya kabupaten Bengkulu selatan berjumlah sekitar 250 pedagang

## 3. Fasilitas umum

- a. Tempat parkir : 1 tempat
- b. Moshola : ada
- c. Listrik : ada
- d. Drainase : sebagian ada/sebagian tidak ada<sup>4</sup>

## **E. Jenis-jenis Pedagang Di Pasar Tunggal Satu**

Banyaknya pedagang yang menempati pasar tunggal satu, dengan segala barang dagangannya yang bermacam-macam dan berbeda-beda, maka pedagang tersebut dapat digolongkan sebagai berikut:

- 1. Pedagang ruko. Pedagang yang nempati bangunan yang terdiri dari toko/gudang yang bersifat permanen. Biasanya pedagang yang berada di ruko/toko menjual berbagai macam peralatan rumah tangga.
- 2. Pedagang kios. Pedagang yang menepati bangunan yang didirikan oleh pemda dengan ukuran yang tidak begitu luas dan tidak dibangun tingkat. Contoh kios yang ada di pasar adalah kios pakaian dan pecah belah.
- 3. Pedagang los. Pedagang yang menepati bangunan yang didirikan oleh pemda dengan ukuran yang tidak begitu

---

<sup>4</sup> Laporan Pasar Tunggal Satu Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan, 2022.

luas dan memiliki ciri bangunan yang pintunya dibuat sendiri dari kayu.

4. Pedagang kaki lima (PKL). Pedagang yang berada diluar pasar untuk berjualan,dengan membawa gerobak yang berisi barang daganganya. Pedagang di pasar ini biasanya berjualan sate, gorengan, martabak, dan es. <sup>5</sup>

#### **F. Struktur Lembaga Dan Tugas Pengolah Pasar Tradisional Tungkal Satu Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan.**

Di dalam pasar tradsional terdapat struktur lembaga pengelola yang tentunya dengan struktur lembaga ini suatu pasar tradisional akan dapat berjalan dengan lancar.berikut beberapa struktur dan tugas dari masing-masing pengolah pasar.

1. Kepala Pasar : Bapak Yanto

Bertugas sebagai pemimpin pasar yang bertanggung jawab atas sesuatu yang ada di pasar. Dalam menjalankan tugasnya kepala pasar dibantu oleh beberapa karyawan yang bertugas menangani bagian umum,keamanan dan parkir, keuangan dan adminitrasi, serta pemeliharaan.

2. Wakil Kepala Pasar : Bapak Santo

Bertugas sebagai pembentu kepala pasar dalam hal apapun,sesuai dengan permintaan kepala pasar dan yang bertanggung jawab sesuai tangan kanan kepala pasar.

---

<sup>5</sup> Laporan Pasar Tungkal Satu Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan, 2022.



### 3. Bagian Umum

- a. Aksan
- b. Burhan
- c. Ending
- d. Meta

Bertugas menangani ketertiban, keamanan dan kebersihan.

### 4. Bagian Keuangan dan Adminitrasi

- a. Suparman
- b. Teni
- c. Miti
- d. Yuni

Bertugas menangani tata usaha dan adminitrasi umum<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Laporan Pasar Tungkal Satu Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan, 2022.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Pasar adalah tempat dimana terjadi interaksi antara penjual dan pembeli, pasar merupakan pusat dan ciri pokok dari jalinan tukar menukar yang menyatukan kehidupan ekonomi. Pasar didalamnya terdapat tiga unsur, yaitu: penjual, pembeli dan barang atau jasa yang keberadaannya tidak dapat dipisahkan. Pertemuan antara penjual dan pembeli menimbulkan transaksi jual beli, akan tetapi bukan berarti bahwa setiap orang yang masuk ke pasar akan membeli barang. Ada yang datang ke pasar hanya sekedar main saja atau ingin berjumpa dengan seseorang guna mendapatkan informasi tentang sesuatu.

Keberadaan pasar Tradisional Tungkal Satu mendapat perhatian yang positif bagi masyarakat, baik masyarakat sekitar desa Tungkal Satu sendiri maupun desa lain. Terbukti dengan meningkatnya perkembangan jumlah pengunjung setiap minggunya serta omset yang didapatkan. Pasar Tungkal Satu adalah pasar yang dikelola oleh swadaya dan gotong royong masyarakat, pasar tradisional Tungkal Satu memberikan keterampilan kepada masyarakat Tungkal Satu dibidang pengembangan ekonomi. Usaha-usaha ekonomi ini dipilih karena selain lingkungan pasar yang sangat strategi

untuk mengembangkannya. Juga dinilai memiliki prospek yang baik, terutama didukung dengan masyarakat yang mulai sadar untuk bergotong royong mengoptimalkan pasar Tungkal Satu serta letak geografis pasar tersebut yang telah banyak diketahui masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian dari beberapa informan terkait peran pasar desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Apa jenis dagangan yang biasa dijual di pasar Tungkal Satu?
  - a. Menurut Ibu Maryanti

“...Banyak jenis dagangan yang dijual, baik sayur mayur, pakaian, obat-obatan, dan lain-lain....”<sup>1</sup>
  - b. Menurut Bapak Andri

“...Jenis jualan pedagang di pasar Tungkal Satu bermacam-macam dari jenis sayur-sayuran, buah-buahan, jenis seafood, obat-obatan, peralatan rumah tangga, berbagai jenis pakaian berbagai usia dan lain-lain....”<sup>2</sup>
  - c. Menurut Tirto Bagas

“...Banyak jenis dagangan yang dijual disini salah satunya pedagang sovenir...”<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Ibu Maryanti pedagang Kelontong, *wawancara* pada tanggal 21 Mei 2022.

<sup>2</sup> Bapak Andri sebagai Kepala Desa Tungkal Satu, *wawancara* pada tanggal 21 Mei 2022.

<sup>3</sup> Bapak Tirto Bagas sebagai pedagang Souvenir, *wawancara* pada tanggal 21 Mei 2022.

d. Menurut Aminudn

“...Jenisnya bermacam-macam ada yang jual kebutuhan pangan, sandang dan papan...”<sup>4</sup>

e. Menurut Ibu Warni

“...Kalo masalah jenis jualan banyak pastinya yang dijual pedagang dari sayur, buah, ikan, dan kebutuhan pokok yang lain....”<sup>5</sup>

f. Menurut Bapak Teni

“...Pedagang di pasar Tungkal Satu ini banyak, maka dari itu, jenis jualannya juga beragam. Dari sayur-sayuran, ikan-ikan, pakaian, kebutuhan dapur lainnya masih banyak lagi...”<sup>6</sup>

g. Menurut Bapak Erlan

“... Kebutuhan pokok pastinya, tapi selain itu jenis pedagang obat-obatan juga ada dijual di sini...”<sup>7</sup>

2. Darimana pedagang yang biasanya berjualan di pasar Tungkal Satu?

a. Menurut Bapak Andri

“...Sebenarnya pasar Tungkal Satu ini berdiri di peruntukkan untuk masyarakat desa Tungkal Satu ini, baik yang berdagang maupun yang berdagang namun

---

<sup>4</sup> Bapak Aminudin sebagai pedagang pakaian, *wawancara* pada tanggal 21 Mei 2022.

<sup>5</sup> Ibu Warni sebagai pedagang Sayuran, *wawancara* pada tanggal 24 Mei 2022.

<sup>6</sup> Bapak Teni sebagai kordinator pasar, *wawancara* pada tanggal 24 Mei 2022.

<sup>7</sup> Bapak Erlan sebagai pedagang obat-obatan, *wawancara* pada tanggal 24 Mei 2022.

seiring dengan berkembangnya waktu pedagang dan pembeli di pasar Tungkal Satu ini dari berbagai desa...”<sup>8</sup>

b. Menurut Ibu Maryanti

“... Yang berjualan disini kebanyakan masyarakat desa Tungkal Satu...”<sup>9</sup>

c. Menurut Bapak Tirto Bagas

“...Dari macam-macam asalnya ada yang dari desa sini ada juga dari desa seberang...”<sup>10</sup>

d. Menurut Bapak Aminudin

“...Ada yang dari desa Tungkal Satu ada yang juga dari daerah seluma dan lain-lain...”<sup>11</sup>

e. Menurut Bapak Erlan

“...Yang jualan di pasar Tungkal ini umumnya masyarakat desa Tungkal Satu...”<sup>12</sup>

f. Menurut Ibu Warni

“...Banyaknya pedagang dari desa Tungkal Satu desa lain ada tapi tidak begitu banyak...”<sup>13</sup>

---

<sup>8</sup> Bapak Andri sebagai Kepala Desa Tungkal Satu, *wawancara* pada tanggal 21 Mei 2022.

<sup>9</sup> Ibu Maryanti pedagang Kelontong, *wawancara* pada tanggal 21 Mei 2022.

<sup>10</sup> Bapak Tirto Bagas sebagai pedagang Sovenir, *wawancara* pada tanggal 21 Mei 2022.

<sup>11</sup> Bapak Aminudin sebagai pedagang pakaian, *wawancara* pada tanggal 21 Mei 2022.

<sup>12</sup> Bapak Erlan sebagai pedagang obat-obatan, *wawancara* pada tanggal 24 Mei 2022.

<sup>13</sup> Ibu Warni sebagai pedagang Sayuran, *wawancara* pada tanggal 24 Mei 2022.

g. Menurut Bapak Teni

“...Yang berjualan disini masyarakat desa Tungkal Satu dan masyarakat yang mencari nafkah dari daerah lain...”<sup>14</sup>

3. Kapan pasar desa Tungkal Satu biasanya beroperasi?

a. Menurut Bapak Andri

“...Pasar desa Tungkal Satu tidak setiap hari beroperasi sama sseperti pasar di desa-desa lain. Disini pasar Tungkal Satu beroperasi setiap hari sabtu dan beberapa kali hari selasa...”<sup>15</sup>

b. Menurut Ibu Maryanti

“...Pasar Tungkal Satu sering buka pada hari sabtu, dan hari sabtu biasanya paling rami pembeli dan pedagang...”<sup>16</sup>

c. Menurut Bapak Aminudin

“...Sering rami pada hari sabtu, karena hari sabtu biasanya yang kerja di dinas-dinas pada libur, kalo hari lain seperti selasa tidak begitu rami...”<sup>17</sup>

d. Menurut Bapak Tirto Bagas

“...Hari sabtu yang sering, sesekali hari selasa...”<sup>18</sup>

---

<sup>14</sup>Bapak Teni sebagai kordinator pasar, *wawancara* pada tanggal 24 Mei 2022.

<sup>15</sup> Bapak Andri sebagai Kepala Desa Tungkal Satu, *wawancara* pada tanggal 21 Mei 2022.

<sup>16</sup> Ibu Maryanti pedagang Kelontong , *wawancara* pada tanggal 21 Mei 2022.

<sup>17</sup> Bapak Aminudin sebagai pedagang pakaian, *wawancara* pada tanggal 21 Mei 2022.

e. Menurut Bapak Teni

“...Beroperasi pada hari sabtu dan hari selasa...”<sup>19</sup>

f. Menurut Bapak Erlan

“...Pasar desa Tungkal Satu biasanya beroperasi pada hari sabtu dan selasa. 2 kali seminggu...”<sup>20</sup>

g. Menurut Ibu Warni

“...Seminggu pasar ini biasanya buka seminggu sekali tapi pernah juga 2 kali seminggu. Yaitu hari selasa dan sabtu...”<sup>21</sup>

4. Apa peran pasar desa Tungkal Satu?

a. Menurut Ibu Maryanti

“...Dulu sebelum ada pasar ini, saya setiap hari bekebon. Kemudian diajak ikut dagang dipasar Tungkal Satu, kan hanya hari sabtu saja dan sesekali hari selasa jadi ada penghasilan tambahan untuk keluarga. saya berjual di pasar mendapat untung bersih berkisar Rp 100.000,- – 200.000,- dengan adanya pasar Tungkal Satu ini masyarakat sekitar yang hanya menjadi ibu rumah tangga memiliki kemampuan mengembangkan jiwa usaha sekaligus memiliki penghasilan tambahan...”<sup>22</sup>

---

<sup>18</sup> Bapak Tirto Bagas sebagai pedagang Sovenir, *wawancara* pada tanggal 21 Mei 2022.

<sup>19</sup> Bapak Teni sebagai kordinator pasar, *wawancara* pada tanggal 24 Mei 2022.

<sup>20</sup> Bapak Erlan sebagai pedagang obat-obatan, *wawancara* pada tanggal 24 Mei 2022.

<sup>21</sup> Ibu Warni sebagai pedagang Sayuran, *wawancara* pada tanggal 24 Mei 2022.

<sup>22</sup> Ibu Maryanti pedagang Kelontong , *wawancara* pada tanggal 21 Mei 2022.

b. Menurut Bapak Tirto Bagas

“...Salah satu masyarakat yang betempat tinggal tetap di Tungkal Satu juga ikut bergabung berdagang di pasar Tungkal Satu, dengan adanya pasar ini sangat banyak dampak positif yang dirasakan, yang terpenting adalah dapat membantu ekonomi keluarga karena adanya pasar Tungkal Satu saya dapat berjualan jenis sovenir di pasar Tungkal Satu. Dengan modal individual saya mulai membeli bahan yang diperlukan untuk menjual sovenir di pasar Tungkal Satu. Alhamdulillah setelah adanya pasar Tungkal Satu beliau mendapat omset yang cukup besar dan sekarang mampu menjual berbagai macam variasi sovenir...”<sup>23</sup>

c. Menurut Bapak Aminudin

“...Adanya pasar Tungkal Satu mampu membantu mengumpulkan uang untuk tabungan masa depannya...”<sup>24</sup>

d. Menurut Bapak Andri

“...Bahwa adanya pasar desa Tungkal Satu diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat karena pasar sangat dibutuhkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya. Pasar desa Tungkal Satu beroperasi setiap seminggu sekali tepatnya di hari sabtu, namun pernah sesekali pasar beroperasi pada hari selasa. Pedagang yang berjualan di pasar desa Tungkal Satu bukan hanya berasal dari masyarakat desa Tungkal Satu saja namun juga ada masyarakat desa lainnya juga. Selain meningkatkan pendapatan masyarakat yang berjualan pasar Tungkal Satu juga dapat

---

<sup>23</sup> Bapak Tirto Bagas sebagai pedagang Sovenir, *wawancara* pada tanggal 21 Mei 2022.

<sup>24</sup> Bapak Aminudin sebagai pedagang pakaian, *wawancara* pada tanggal 21 Mei 2022.



meningkatkan pendapatan atau kesejahteraan bagi masyarakat yang bekerja atau yang mengelola pasar karena pasar Tungkal Satu memiliki orang yang biasanya mengurus keamanan dan kebersihan pasar desa...”<sup>25</sup>

e. Menurut Ibu Warni

“...Saya mendapatkan penghasilan tambahan karena adanya pasar Tungkal Satu. Sebelumnya saya sebagai ibu rumah tangga, namun karna adanya pasar Tungkal Satu saya dapat mengembangkan jiwa usaha serta membantu mencukupi kebutuhan keluarganya. Hasil berdagang di pasar Tungkal Satu, dapat menguliahkan anak di kota Bengkulu...”<sup>26</sup>

f. Menurut Bapak Erlan

“...Saya berjualan di pasar desa Tungkal Satu sudah lumayan lama. Adanya pasar desa dapat membantu saya meningkatkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Keberadaan pasar desa sangat memberikan keuntungan sebagai seorang pedagang...”<sup>27</sup>

g. Menurut Bapak Teni

“...Bahwa pasar desa dibangun atas dasar gotong royong dan swadaya masyarakat desa dan perangkat desa Tungkal Satu. Hal ini dilakukan untuk

---

<sup>25</sup> Bapak Andri sebagai Kepala Desa Tungkal Satu, *wawancara* pada tanggal 21 Mei 2022.

<sup>26</sup> Ibu Warni sebagai pedagang Sayuran, *wawancara* pada tanggal 24 Mei 2022.

<sup>27</sup> Bapak Erlan sebagai pedagang obat-obatan, *wawancara* pada tanggal 24 Mei 2022.

meningkatkan pendapatan desa dan kesejahteraan masyarakat desa...”<sup>28</sup>

5. Bagaimana tanggapan anda terkait sarana dan prasarana di pasar desa Tungkal Satu?

a. Menurut Bapak Andri

“...Sarana dan prasarana yang tersedia untuk para pedagang di desa Tungkal Satu menurut saya cukup baik...”<sup>29</sup>

b. Menurut Aminudin

“...Tempat berjualan di sini cukup nyaman,cukup tertata untuk pedagang pakaian...”<sup>30</sup>

c. Menurut Ibu Maryanti

“...Sarananya baik kami pedagang diberi lapak sehingga bisa berjualan di pasar desa...”<sup>31</sup>

d. Menurut Bapak Tirto Bagas

“...Tempat jualan yang nyaman...”<sup>32</sup>

e. Menurut Bapak Erlan

“...Sarana dan prasarananya baik...”<sup>33</sup>

---

<sup>28</sup> Bapak Teni sebagai kordinator pasar, *wawancara* pada tanggal 24 Mei 2022.

<sup>29</sup> Bapak Andri sebagai Kepala Desa Tungkal Satu, *wawancara* pada tanggal 21 Mei 2022.

<sup>30</sup> Bapak Aminudin sebagai pedagang pakaian, *wawancara* pada tanggal 21 Mei 2022.

<sup>31</sup> Ibu Maryanti pedagang Kelontong , *wawancara* pada tanggal 21 Mei 2022.

<sup>32</sup> Bapak Tirto Bagas sebagai pedagang Sovenir, *wawancara* pada tanggal 21 Mei 2022.

f. Menurut Bapak Teni

“...Sarana dan prasarana di pasar ini bagus, karena pedagang masih bisa berdagang dengan nyaman...”<sup>34</sup>

g. Menurut Ibu Warni

“...Sarananya nyaman untuk berdagang begitu juga prasarana yang disediakan oleh pihak pengelola pasar...”<sup>35</sup>

6. Bagaimana tanggapan anda terkait transaksi yang dilakukan oleh para pedagang dan pembeli di pasar desa Tungkal Satu?

a. Menurut Bapak Andri

“...Transaksi antara pedagang dan pembeli baik, pedagang di pasar desa Tungkal Satu pedagang yang amanah dan jujur. Jarang sekali terdengar hal-hal yang kurang baik terkait kegiatan di pasar desa Tungkal Satu...”<sup>36</sup>

b. Menurut Ibu Maryanti

“...Barang yang dijual di sini berkualitas semua sehingga transaksi antara pedagang dan pembeli baik,

---

<sup>33</sup> Bapak Erlan sebagai pedagang obat-obatan, *wawancara* pada tanggal 24 Mei 2022.

<sup>34</sup> Bapak Teni sebagai kordinator pasar, *wawancara* pada tanggal 24 Mei 2022.

<sup>35</sup> Ibu Warni sebagai pedagang Sayuran, *wawancara* pada tanggal 24 Mei 2022.

<sup>36</sup> Bapak Andri sebagai Kepala Desa Tungkal Satu, *wawancara* pada tanggal 21 Mei 2022.

kami berjualan juga ramah terhadap pembeli tidak membanding-bandingkan...”<sup>37</sup>

c. Menurut Bapak Tirto Bagus

“...Kami selaku pedagang harus ramah terhadap pembeli, hal itu dilakukan agar menyenangkan hati pembeli...”<sup>38</sup>

d. Menurut Bapak Aminudin

“...Berdagang itu harus amanah, dan jujur terhadap pembeli...”<sup>39</sup>

e. Menurut Bapak Erlan

“...Intinya kalo mau laris jualan kita pedagang harus jujur...”<sup>40</sup>

f. Menurut Bapak Teni

“...Pedagang di sini ramah-ramah dalam melayani pembeli itulah kenapa pasar ini selalu ramai setiap kali beroperasi...”<sup>41</sup>

g. Menurut Ibu Warni

“...Transaksi alam jual beli itu harus adanya kerelahan antar pedagang dan penjual. Untuk pedagang harus

---

<sup>37</sup> Ibu Maryanti pedagang Kelontong , *wawancara* pada tanggal 21 Mei 2022.

<sup>38</sup> Bapak Tirto Bagus sebagai pedagang Sovenir, *wawancara* pada tanggal 21 Mei 2022.

<sup>39</sup> Bapak Aminudin sebagai pedagang pakaian, *wawancara* pada tanggal 21 Mei 2022.

<sup>40</sup> Bapak Erlan sebagai pedagang obat-obatan, *wawancara* pada tanggal 24 Mei 2022.

<sup>41</sup> Bapak Teni sebagai kordinator pasar, *wawancara* pada tanggal 24 Mei 2022.

menjadi pedagang yang jujur tidak main timbangan...”<sup>42</sup>

7. Bagaimana manfaat pasar desa Tungkal Satu?

a. Menurut Ibu Maryanti

“...Banyaknya pengunjung pasar Tungkal Satu membuat saya mendapatkan keuntungan setiap kali berjualan di pasar Tungkal Satu...”<sup>43</sup>

b. Menurut Bapak Aminudin

“...Pasar Tungkal Satu ini sangat bermanfaat bagi para pedagang dan pembeli karena merupakan tempat transaksi jual beli...”<sup>44</sup>

c. Menurut Bapak Andri

“...Banyak pedagang pasar desa Tungkal Satu. Pedagang tersebut menjual berbagai jenis dagangan. Yang berjualan juga bukan hanya masyarakat desa tapi ada juga masyarakat desa lain juga...”<sup>45</sup>

---

<sup>42</sup> Ibu Warni sebagai pedagang Sayuran, *wawancara* pada tanggal 24 Mei 2022.

<sup>43</sup> Ibu Maryanti pedagang Kelontong, *wawancara* pada tanggal 21 Mei 2022.

<sup>44</sup> Bapak Aminudin sebagai pedagang pakaian, *wawancara* pada tanggal 21 Mei 2022.

<sup>45</sup> Bapak Andri sebagai Kepala Desa Tungkal Satu, *wawancara* pada tanggal 21 Mei 2022.

- d. Menurut Bapak Tirto Bagus  
“...Tempat untuk mencari nafkah bagi keluarga, tempat menjual hasil kerajinan/ kreatifitas, dan tempat menjual hasil dari kebun...”<sup>46</sup>
- e. Menurut Bapak Erlan  
“...Adanya transaksi antara penjual dan pembeli di pasar desa Tungkal Satu membuat dia mendapatkan memenuhi kebutuhan keluarga setelah berjualan di pasar Tungkal Satu dan meningkatnya pendapatan pedagang dan masyarakat di sekitar desa Tungkal Satu...”<sup>47</sup>
- f. Menurut Ibu Warni  
“...Adanya pasar Tungkal Satu saya bisa menjual sayuran dari hasil berkebun...”<sup>48</sup>
- g. Menurut Bapak Teni  
“...Terdapat banyak pedagang yang berjualan di pasar desa Tungkal Satu pedagang tersebut adalah pedagang pakaian, pedagang ikan, pedagang sembako, pedagang sayur mayur, pedagang buah-buahan, dan pedagang lainnya...”<sup>49</sup>

---

<sup>46</sup> Bapak Tirto Bagus sebagai pedagang Sovenir, *wawancara* pada tanggal 21 Mei 2022.

<sup>47</sup> Bapak Erlan sebagai pedagang obat-obatan, *wawancara* pada tanggal 24 Mei 2022.

<sup>48</sup> Ibu Warni sebagai pedagang Sayuran, *wawancara* pada tanggal 24 Mei 2022.

<sup>49</sup> Bapak Teni sebagai kordinator pasar, *wawancara* pada tanggal 24 Mei 2022.

8. Apa tanggapan anda terkait kendala dalam pengembangan pasar Tungkal Satu?

a. Menurut Ibu Maryanti

“...Kalo menurut saya kendala pasar Tungkal Satu ini terkait sampah, walaupun sudah ada petugas yang membersihkan setiap kali pasar selesai dibuka namun masih ada juga sisa-sisa sampah yang masih berserakan, seharusnya pedagang juga harus turun tangan juga terkait pembersihan pasar desa...”<sup>50</sup>

b. Menurut Bapak Tirto Bagas

“...Masih banyak pedagang yang belum mendapatkan lapak, seharusnya pengelola pasar lebih banyak lagi membuat kios, dan los di pasar Tungkal Satu ini sehingga lebih tertata lagi...”<sup>51</sup>

c. Menurut Bapak Aminudin

“...Keadaan selama saya berdagang di pasar Tungkal Satu ini nyaman letak susunan penjual tersusun dengan rapi sehingga kalau belanja tidak pusing mencari barang yang dicari, namun pengelola harus lebih banyak lagi membuka lapak untuk para pedagang sehingga pedagang baru bisa ikut bergabung berjualan di pasar Tungkal Satu ini tanpa kesulitan mencari lapak untuk berjualan...”<sup>52</sup>

---

<sup>50</sup> Ibu Maryanti pedagang Kelontong , *wawancara* pada tanggal 21 Mei 2022.

<sup>51</sup> Bapak Tirto Bagas sebagai pedagang Sovenir, *wawancara* pada tanggal 21 Mei 2022.

<sup>52</sup> Bapak Aminudin sebagai pedagang pakaian, *wawancara* pada tanggal 21 Mei 2022.

d. Menurut Bapak Andri

“...Dalam penertiban dan keamanan mungkin dalam hal parkir di pasar ini kita menyediakan juru parkir yang siap siaga setiap harinya menata dan menjaga kendaraan yang diparkir.” Karena yang biasanya menjadi petugas parkir adalah masyarakat desa Tungkal Satu atau masyarakat yang halaman rumahnya dijadikan sebagai lahan untuk parkir kendaraan tapi memang pasar Tungkal Satu seharusnya juga harus mempunyai lahan parkir sendiri sehingga tidak terus menerus menggunakan halaman rumah masyarakat...”<sup>53</sup>

e. Menurut Bapak Erlan

“...Harusnya kalo mau berkembang pasar Tungkal Satu ini, jam operasional juga harusnya jangan seminggu sekali atau seminggu 2 kali...”<sup>54</sup>

f. Menurut Ibu Warni

“...Keanekaragaman jenis jualan di pasar juga harus ditingkatkan lagi, misalnya yang berjualan sayuran jangan banyak menjual sayuran yang biasanya masyarakat desa sering menanam sayuran tersebut...”<sup>55</sup>

g. Menurut Bapak Teni

“...Bahwa dalam pasar ini kita sudah menyiapkan alat kebersihan pasar, air bersih, mushola dan juga tempat

---

<sup>53</sup> Bapak Andri sebagai Kepala Desa Tungkal Satu, *wawancara* pada tanggal 21 Mei 2022.

<sup>54</sup> Bapak Erlan sebagai pedagang obat-obatan, *wawancara* pada tanggal 24 Mei 2022.

<sup>55</sup> Ibu Warni sebagai pedagang Sayuran, *wawancara* pada tanggal 24 Mei 2022.



sampah. Kami juga sudah menyiapkan petugas khusus pelayanan kebersihan kepada para pedagang yaitu dengan memberi tugas kepada mereka setiap kali pasar dibuka, membersihkan sampah-sampah yang ada di pasar ini supaya kebersihan selalu terjaga namun pedagang dan pembeli kurang kesadaran terhadap pemeliharaan kebersihan pasar...<sup>56</sup>

## **B. Pembahasan**

### **1. Peran Pasar Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi**

Pasar Tunggal Satu kenyataannya adalah pasar yang berpotensi untuk bergerak ke arah ekonomi, dimana masyarakat yang turut andil aktif terhadap perkembangan dan kemajuan pasar. Oleh karena itu, kiranya diperlukan analisis yang cermat untuk melakukan penguatan ekonomi masyarakat sekitar pasar Tunggal Satu ini, agar tidak salah melangkah. Sasaran akhir dari pengembangan ekonomi adalah kemandirian masyarakat. Oleh karena itu, pengembangan ekonomi masyarakat mempunyai andil yang cukup besar dalam menggalakkan wirausaha. Sebelum adanya pasar Tunggal Satu ini masyarakat sekitar desa Tunggal Satu yang tidak memiliki penghasilan tambahan. Sekarang, setelah pasar Tunggal Satu ini berjalan masyarakat bisa mengembangkan jiwa kewirausahaan serta memiliki penghasilan tambahan sebagai pemenuh kebutuhan sehari-hari masyarakat.

---

<sup>56</sup> Bapak Teni sebagai kordinator pasar, *wawancara* pada tanggal 24 Mei 2022.

Sebagaimana telah di kemukakan pada diatas, Pasar Tungkal Satu telah berperan untuk peningkatan perekonomian masyarakat sekitar Tungkal Satu, diantaranya:

- a. Pasar Tungkal Satu memberikan peranan sebagai tempat promosi barang yang dijual. Pasar Tungkal Satu juga sebagai tempat untuk menjual hasil produk-produk yang dibuat oleh masyarakat sekitar. Hal tersebut adanya penjual sovenir yang ada di pasar desa Tungkal Satu.
- b. Peran pasar Tungkal Satu yang kedua didalam peningkatan perekonomian masyarakat dapat terlihat pada keterlibatan yang sangat antusias dari masyarakat baik sekitar maupun luar, walaupun tidak semua masyarakat berdagang. Namun ada juga masyarakat yang menggunakan lahannya sebagai tempat parkir.
- c. Pasar Tungkal Satu juga menyerap tenaga kerja baik masyarakat yang masih belum memiliki pekerjaan dan mendapatkan penghasilan tambahan, serta mahasiswa yang dapat memberikan tambahan uang saku bagi mereka.

Dalam prakteknya, pasar Tungkal Satu mendapatkan respon yang sangat positif dari masyarakat, banyak juga masyarakat dari luar desa Tungkal Satu yang menemui pihak pengurus pasar untuk ikut bergabung dan berdagang

di pasar Tungkal Satu, namun pihak pasar berkomitmen dan akan fokus kepada pemberdayaan dagangan tradisional. Pihak pasar menyampaikan kami tidak bisa membatasi yang ingin mencari rezeki, tapi kami memberikan prioritas kepada masyarakat desa Tungkal Satu.

Peran pasar, mempunyai nilai yang cukup strategis dan signifikan dalam memberikan sumbangsih dan perannya sebagai peningkatan swadaya, kemandirian, dan partisipasi masyarakat. Kesejahteraan masyarakat didalam bentuk kegiatan usaha bersama, hal ini sesungguhnya telah menjadi karakteristik pasar, pengembangan ekonomi dan proses penularan atau replikasi serta bantuan supervisi. Dengan adanya program, penguatan dan pengembangan Peran ekonomi masyarakat, hal ini juga menjadi bekal bagi masyarakat untuk dapat mengembangkan ekonomi kreatif dan kemandirian masyarakat.

Manusia sebagai makhluk hidup sosial mempunyai saling ketergantungan antara yang satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu Allah memerintahkan untuk saling tolong menolong dalam hal kebaikan. Salah satu sarana manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya adalah dengan cara jual beli. Dalam jual beli terlihat adanya hubungan antara satu orang

dengan yang lainnya. Hal ini bisa dilihat dari pengertian jual beli di atas yaitu dengan adanya pihak penjual dan pembeli. Sebagai umat beragama tujuan yang penting dalam jual beli adalah mencari dan mendapatkan rida Allah SWT agar jual beli tersebut menjadi berkah dan berhasil.

Hikmah jual beli dalam garis besarnya sebagai berikut : Allah swt mensyariatkan jual beli sebagai pemberian keuangan dan keleluasaan kepada hamba-hamba-Nya, karena semua manusia secara pribadi mempunyai kebutuhan berupa sandang, pangan, dan papan. Kebutuhan seperti ini tak pernah putus selama manusia masih hidup. Tak seorang pun dapat memenuhi hajat hidupnya sendiri, karena itu manusia di tuntut berhubungan satu sama lainnya. Dalam hubungan ini, tak ada satu hal pun yang lebih sempurna daripada saling tukar, dimana seorang memberikan apa yang ia miliki untuk kemudian ia memperoleh sesuatu yang berguna dari orang lain sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Berikut ini beberapa hikmah jual beli dan pejelasanya :

a. Mencari dan Mendapatkan Karunia Allah

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمٍ  
الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ذَلِكُمْ خَيْرٌ

لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٩﴾ فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ  
فَانتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ  
كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya : *Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum'at, Maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui. Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.*" (QS Al Jumuah : 9-10).<sup>57</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa manusia harus mencari karunia Allah di muka bumi. Hal ini tentu saja bagian dari kebutuhan hidup manusia dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Untuk itu, jual beli adalah salah satu alat atau proses agar manusia memenuhi kebutuhannya. Dalam hal ini bahwa peran pasar dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dengan jual beli di pasar Tungkal Satu bertujuan untuk mendapatkan ridho Allah Swt artinya kegiatannya bertujuan untuk mencari pahala dari Allah SWT.

---

<sup>57</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya...*, h. 314.

b. Menjauhi Riba

Riba jelas dilarang oleh Allah SWT. Untuk itu, melakukan jual beli dapat menjauhkan diri dari riba. Tentu saja jika berjualan dan membeli tidak disandingkan dengan sistem riba juga. Dengan jual beli, tentunya ada akad dan kesepakatan. Untuk itu, tidak akan dikenai riba atau hal yang bisa mencekik hutang berlebih bagi pembeli, maka riba harus di jauhi dan jual beli tidak masalah dilakukan. Asal dengan syarat dan ketentuan yang berlaku sesuai Syariah Islam. Jual beli yang dilakukan langsung oleh penjual kepada pembeli untuk menghindari riba begitu pula kegiatan transaksi yang dilakukan di pasar Tungkal Satu.

c. Menegakkan Keadilan dan Keseimbangan dalam Ekonomi

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ  
بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا  
تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٨﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan

*perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu.” (QS An-Nisa : 29)<sup>58</sup>*

Perniagaan atau jual beli tentunya harus dilaksanakan dengan suka sama suka. Jika ada proses jual beli yang membuat salah satu terdzalimi atau merasa tidak adil, maka perniagaan itu tidak akan terjadi, atau jikalau terjadi maka yang rugi juga akan kembali pada pihak tersebut. Misalnya orang yang menipu pembeli, maka pembeli yang merasa tidak adil akan tidak kembali kepada penjual tersebut. Hal ini juga sebagaimana dijelaskan dalam hadist bahwa proses jual beli akan meningkatkan keadilan dan keseimbangan ekonomi karena ada aturan bahwa barang dan harga yang dijual harus sama dan menguntungkan satu sama lain. Menjual hasil kebun, hasil dari kerajinan, kebutuhan pokok diharapkan dapat meningkatkan keadilan antara penjual dan pembeli.

d. Menjaga Kehalalan Rezeki

Dengan melakukan jual beli maka kita bisa menjaga kehalalan rezeki. Tentu saja bagi yang melakukan penipuan atau pelanggaran jual beli di pasar desa Tungkal Satu akan membuat rugi diri sendiri.

---

<sup>58</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya...*, h. 173

e. Produktifitas dan Perputaran Ekonomi

Dengan adanya jual beli, hikmah yang didapat lagi adalah akan terjadinya produktifitas dan perputaran roda ekonomi di masyarakat. Ekonomi akan berjalan secara dinamis dan tidak dikuasai oleh satu orang yang mengkonsumsi barang atau jasa. Untuk itu proses jual beli di pasar desa Tungkal Satu yang dilakukan dengan adil dan seimbang akan membuat keberkahan rezeki bagi pedagang.

f. Silaturahmi dan Memperbanyak Jejaring

Selain dari hal yang disebutkan di atas, dapat diketahui pula bahwa proses jual beli dapat menambah silaturahmi dan memperbanyak jejaring kita di masyarakat. Berbagai kebutuhan akan kita beli di orang yang berbeda, untuk itu setiap transaksi jual beli kita akan mendapatkan orang-orang yang berbeda di setiap harinya. Untuk itu jejaring pun akan semakin banyak. Dengan silaturahmi dan jejaring tentunya hal tersebut dapat menambahkan keberkahan harta dan rezeki kita. Untuk itu, umat islam harus dapat melakukan jual beli yang halal agar hikmah dan keberkahan jual beli tersebut dapat dirasakan dengan baik oleh kita. Tentu saja dengan menjauhi jual beli yang juga mengandung riba. Dengan adanya jual beli



di pasar desa Tungkal Satu dapat meningkatkan silaturahmi sesama pedagang dan pembeli.<sup>59</sup>

Sehingga point Ekonomi Islam terkait tentang peran pasar adalah pasar merupakan tempat mencari ridha Allah artinya dalam peran pasar proses jual beli harus dilandasi oleh sifat kejujuran, keridhohan dari penjual dan pembeli. Kemudian di dalam peran pasar terdapat banyak yang terlibat dalam transaksi hal tersebut sesuai dengan karakteristik Ekonomi Islam bahwa siapa saja boleh melakukan kegiatan atau aktivitas ekonomi apalagi untuk mencari nafkah keluarga.

## **2. Manfaat Pasar Bagi Masyarakat Desa**

- a. Sebagai tempat bagi masyarakat desa Tungkal Satu untuk menjual barang yang dapat mereka jual seperti sayur-mayur, ikan, buah-buahan dan lain-lain.

Banyak jenis dagangan yang dijual di pasar desa Tungkal Satu, bukan hanya terkait sayur mayur, pakaian, perabotan, jenis seafood dan kebutuhan rumah tangga lainnya. Pasar Tungkal Satu yang menjadi pedagang bukan hanya masyarakat desa Tungkal Satu tetapi juga masyarakat dari desa lainnya.

Pedagangnya juga beragam baik itu pedagang pakaian, pedagang ikan, pedagang sembako, pedagang

---

<sup>59</sup> Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah* ( Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007), h.118.

sayur mayur, pedagang buah-buahan, dan pedagang lainnya. Terkait pedagang sayur mayur ada pedagang yang menjual hasil kebunnya di pasar desa Tungkal Satu.

- b. Sebagai tempat terjadinya proses transaksi jual beli antara penjual dan pembeli.

Pemanfaatan pasar tradisional Tungkal Satu tidak hanya dirasakan oleh masyarakat sekitaran pasar saja melainkan juga dirasakan oleh masyarakat diluar desa tersebut karena proses transaksi jual beli yang dilakukan di pasar ini adalah setiap hari sabtu dan sesekali pada hari selasa, itupun dibuka pada pukul 5 pagi dan tutup pada jam 6 sore.

### **3. Kendala Pengembangan Pasar Desa**

Dalam pengembangan pasar Tungkal Satu banyak kendala dalam proses pengembangan pasar. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dari beberapa informan dalam penelitian ini.

- a. Pemeliharaan sarana dan prasarana kebersihan pasar Tungkal Satu.

Kebersihan pasar Tungkal Satu menjadi salah satu yang menarik perhatian masyarakat baik itu penjual maupun pembeli. Sebagaimana yang diketahui banyaknya pedagang dengan bermacam-macam jenis barang tentu akan menghasilkan berbagai macam sampah. Ketersediaan alat kebersihan, petugas kebersihan

dan kesadaran para pedagang sangat dibutuhkan agar pasar desa Tungkal Satu tetap bersih dan asri sehingga membuat pedagang dan pembeli nyaman untuk bertransaksi di pasar desa Tungkal Satu. Karena kebersihan sarana dan prasarana merupakan tanggungjawab kita bersama.

b. Pengelolaan ketertiban dan keamanan pasar Tungkal Satu

Untuk menciptakan kenyamanan bagi pedagang maupun pembeli di dalam pasar harus ada yang bertugas dalam hal kebersihan dan juga keamanan pasar. Terkait keamanan pasar para pedagang yang memiliki kendaraan roda dua atau roda empat dapat memarkirkan kendaraannya di halaman yang merupakan tempat parkir karena pasar desa Tungkal Satu belum memiliki lahan untuk parkir. Jika pedagang dan pembeli memarkirkan kendaraan sesuai dengan mestinya maka akan terwujud ketertiban dan keamanan.

c. Beragam jenis dagangan di pasar Tungkal Satu

Keberagaman jenis dagangan diharapkan ada di pasar desa Tungkal Satu. Maksudnya pedagang harus menjual kebutuhan yang jarang dimiliki pembeli atau pedagang harus menjual kebutuhan pembeli. Di pasar Tungkal Satu harus ada macam-macam yang dijual seperti sayuran, buahan, seafood, pakaian, perabotan dan lain-lain. Seperti

pedagang sayur bukan hanya menjual jenis sayuran singkong saja tetapi menjual sayur lain.

d. Waktu operasional

Waktu operasi maksudnya pasar desa tungkal satu jangan hanya beroperasi pada hari sabtu saja atau hari selasa saja. Namun setiap hari pasar Tungkal Satu juga harus beroperasi. Hal ini karena pembeli ingin memenuhi kebutuhan sehari-hari. Karena membeli kebutuhan di pasar harganya lebih murah.

e. Ketersediaan lapak untuk pedagang

Ketersediaan lapak yang banyak membuat pedagang tidak kesulitan untuk berjualan di pasar desa Tungkal Satu. Apalagi jika ada pedagang baru yang ingin berjualan di pasar desa Tungkal Satu tidak sulit untuk berjualan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan serangkaian pembahasan dan analisis dari penelitian peran pasar desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dapat disimpulkan bahwa:

1. Pasar desa Tungkal Satu Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan sangat berperan bagi para pedagang. Baik pedagang yang berasal dari masyarakat desa Tungkal Satu maupun pedagang desa lain karena dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pedagang dan masyarakat desa. Selain itu meningkatkan kreatifitas masyarakat dan pedagang. Banyak pedagang di pasar desa Tungkal Satu merasa terbantu dengan adanya pasar karena mereka dapat mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya dan untuk menabung untuk kebutuhan akan datang.
2. Pasar Tungkal Satu bermanfaat sebagai tempat menjual barang dagangan para pedagang baik itu dagangan yang merupakan hasil kebun sendiri atau hasil kreatifitas pedagang pasar dan tempat transaksi jual beli antara pedagang dan pembeli karena banyak pembeli datang ke pasar Tungkal Satu untuk memenuhi kebutuhannya.

3. Kendala dalam pengembangan pasar Tungkal Satu yaitu masalah kebersihan pasar terkait sampah yang masih tersisa setelah para pedagang berjualan, ketertiban dan keamanan pasar yang menyangkut parkir di pasar desa Tungkal Satu, keberagaman jenis dagangan terkait macam-macam dagangan para pedagang, ketersediaan lapak untuk pedagang terkait pedagang baru yang ingin ikut berjualan untuk menambah pendapatan, dan waktu operasional pasar desa Tungkal Satu terkait waktu pelaksanaan pasar dibuka.

## **B. Saran**

Setelah dilakukannya penelitian di pasar desa Tungkal Satu maka perlu adanya peningkatan kesadaran para pedagang terkait kebersihan, kenyamanan, dan ketertiban pasar. Selain itu, adanya pasar diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan kreativitas pedagang dan masyarakat desa untuk menjual berbagai macam jenis dagangannya. Pasar diharapkan dapat memenuhi semua kebutuhan para pembelinya baik itu terkait kebutuhan sandang, pangan dan papan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Anwar. *Dasar-Dasar Sistem Ekonomi Islam*. Jakarta : Fakultas Syariah Dan Hukum Uin Syahid. 2009.
- Ahmad, Abu. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Renika Cipta. 2007.
- Ahman, Eeng dan Yana Rohmana. *Ilmu Ekonomi Dalam PIPS*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. 2017.
- Azwar, Saipuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Belajar. 2015.
- Basri, Sri Musdalia. Peranan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Pasar Pa Baeng-Baeng Di Kec. Tamalate Kota Makasar). *Skripsi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Muhammadiyah Makasar, 2017.
- Berry, David. *Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2003.
- Dapertemen Pendidikan Dan Kebudayaan. *Kamus Bahasa Besar Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka. 1998.
- Haroen, Nasrun. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Gaya Media Pratama. 2007.
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia. 2002.
- Himawan, Ummar. *Pokok-Pokok Organisasi Modern*. Jakarta: Bina Ilmu. 2004.
- Horoepoetri, et.al. *Peran Serta Masyarakat Dalam Mengelola Lingkungan*. Jakarta : Walhi. 2003

- Jacks, David S dan Dennis Novy, *Market Potential and Global Growth over the Long Twentieth Century. Jurnal Of International Economics*, Vol. 114, No. 2, Simon Fraser University and NBER, Canada, July 2018.
- Kasmir. *Kewirausahaan - Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2013.
- Laporan Pasar Tunggal Satu Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan. 2022.
- Malano, Herman. *Pasar Tradisional Potret Ekonomi Rakyat Kecil*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2011.
- Malano, Herman. *Selamatkan Pasar Tradisional*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama. 2011.
- Manan, Muhammad Abdul. *Islamic Economics, Theory and Practice*. India: Idarah Adabiyah. 1980.
- Marthon, Said Sa'ad. *Ekonomi Islam*. Jakarta: Zikrul Hakim. 2004. Cet-1.
- Muhamad. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Yogyakarta : Graha Ilmu. 2007.
- Mukhtar. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta : GP Press Group. 2013.
- Naqvi, Syed Nawab Haider. *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*, terj. M. Saiful Anam dan Muhammad Ufuqul Mubin. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.
- Nasution, Mustafa Edwin, et.al. *Pengenalan Eksklusif: Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana. 2010.Ed. 1. Cet. 3.



- Nugraini, Era Septi. Potensi Pasar Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Islam Studi Kasus Pasar Senggol Desa Bangoan, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institute Agama Islam Negeri Tulungagung, 2021.
- Peraturan Kementrian Dalam Negeri Nomor 42 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Pasar Desa.
- Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2012.
- Rozalinda. *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2014.
- Sarwono. *Psikologi Sosial Individu dan Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta : Balai Pustaka. 2002.
- Sholikhuddin, Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Kualitas Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Islam (Studi di Pasar LEGI Ponorogo), *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Ponorogo, 2021.
- Soekanto, Soejono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2012.
- Soekarto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press. 2002.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Jenis-Jenis Penelitian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2007.
- Sumawihardja, Surachman. et. al. *Intisari Manajemen Pemasaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya Offset. 1991.
- Sumintarsih et.al, *Eksistensi Pasar Tradisional: Relasi dan Jaringan Pasar Tradisional di Kota Surabaya-Jawa Timur*. Yogyakarta: Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Yogyakarta. 2011.
- Swastha, Basu. *Azas-azas Marketing*. Yogyakarta: Liberty. 2002.

Thohir, M. Syahri. *Hukum Pembangunan : Reformasi Perencanaan Pembangunan Nasional Serta Kebijakan dan Pelayanan Publik*. Yogyakarta : Dee Publish. 2013.

Wahdania, Hera. Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (studi kasus pasar cekkeng di kab. Bulukumba, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol, 3 No.1, April 2020

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

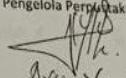
**N**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
 Telepon (0736) 51171, 51172, 51275 Fax (0736) 51171

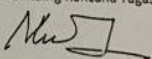
FORM 1 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI

I. Identitas Mahasiswa : Sintia Novita Sari  
 Nama : 181120160  
 NIM : Ekonomi Syariah  
 Prodi : F. CTULUH  
 Semester : 7. CTULUH  
 II. Judul Yang Diajukan (Disertai Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah):  
 1. Judul 1\*: Peran Pasar Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut  
Perpektif Islam. Studi Pada Pasar Turungal Galy Kecamatan Pulo Caya Kabupaten Selabu  
 Latar Belakang Masalah\*\*: (Lampirkan)  
 Rumusan Masalah\*\*\*: (Lampirkan)  
 2. Judul 2\*: .....  
 Latar Belakang Masalah\*\*: (Lampirkan)  
 Rumusan Masalah\*\*\*: (Lampirkan)  
 3. Judul 3\*: .....  
 Latar Belakang Masalah\*\*: (Lampirkan)  
 Rumusan Masalah\*\*\*: (Lampirkan)

III. Proses Konsultasi  
 1. Validasi Judul oleh Pengelola Perpustakaan Fakultas  
 Catatan: Bisa dilanjutkan

Pengelola Perpustakaan  
  
 Ayu Yuningtiah  
 3/11/21

2. Konsultasi dan Persetujuan dengan Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir  
 Catatan: Dok. B.1.1. di lanjutkan


Dosen Pembimbing Rencana Tugas  
  
 H. Makmur, Lc, M.A, M.A  
 NIP. 2009107601

IV. Judul Yang Disahkan  
 .....

Penunjukkan Dosen Penyeminar:  
 .....

Menbasahkan  
 Kajian Ekis/Mahajemen  
  
 Dr. Desi Israhini, MA  
 NIP. 197412032006042001

Bengkulu, .....

Mahasiswa  
  
 Sintia Novita Sari  
 NIM. 181120160

\* Jelas, spesifik, tidak disingkat, rentang 6 (enam) sampai dengan 12 (dua belas) kata  
 \*\* Minimal 5 (lima) paragraf berisi ide atau gagasan yang mengungkapkan masalah penelitian (kesenjangan antara ideal/teori dan praktek/pelaksanaannya)  
 \*\*\* Jelas, spesifik dan tidak ambigu


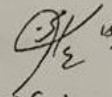


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

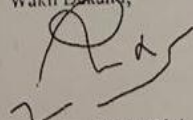
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0738) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Rabu, 15 Desember 2021  
Nama Mahasiswa : Sintia Novita Sari  
NIM : 1811130150  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
Peran Pasar Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Tungkal Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan)	 Sintia Novita S	 Ari Setiawan 15/12/21

Mengetahui,  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I,



Dr. Nurul Hak, M.A.  
NIP 196606161995031003

Catatan:  
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola  
Fotokopi dan Cup 1 (Satu) Rangkap

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul "Peran Pasar Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Islam (Studi Pada Pasar Tungkal Satu Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan)" yang disusun oleh :

Nama : Sintia Novita Sari

Nim : 1811130150

Prodi : Ekonomi Syariah

Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

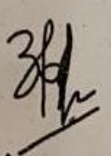
Hari : Rabu

Tanggal : 15 Desember 2021 M/1443 H

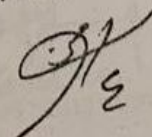
Telah diperbaiki sesuai saran dan arahan penyeminan. Oleh karenanya sudah dapat disetujui dan diusulkan kepada jurusan untuk ditunjuk Tim Pembimbing Skripsi.

Bengkulu, Desember 2021 M  
Rabiul Awal 1443 H

Mengetahui,  
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

  
Eka Sri Wahyuni, S.E., M.M  
NIP: 197705092008012014

Penyeminan

  
Adi Setiawan, Lc.M.F.I  
NIP: 198803312019031005

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor : 0036/In.11/F.IV/PP.00.9/01/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Eka Sri Wahyuni, MM  
NIP. : 197705092008012014  
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : H.Makmur, Lc, MA,M.Ag  
NIDN. : 2004107601  
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

- N a m a : Sintia Novita Sari  
Nim. : 1811130150  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul Tugas Akhir : PERAN PASAR DESA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF ISLAM ( STUDI KASUS PADA PASAR TUNGKAL SATU KECAMATAN PINO I KABUPATEN BENGKULU SELATAN).  
Keterangan : Skripsi

Surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada Tanggal : 06 Januari 2022  
Plt. Dekan,  
Dr. Asmuni, MA.  
NIP. 197304121998032003

Disaksikan oleh:  
Wakil Rektor I  
Dosen yang bersangkutan  
Mahasiswa yang bersangkutan

## PEDOMAN WAWANCARA

### PERAN PASAR DESA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

(Studi Pasar Pada Tungkal Satu Kecamatan Pino Raya Kabupaten  
Bengkulu Selatan)

#### 1. Responden/Pedagang

Nama :  
Alamat :  
Umur :  
Agama :  
Pendidikan terakhir :

1. Dagangan apa saja yang anda jual?
2. Sudah berapa lama anda berdagang di tempat ini?
3. Berapa omzet anda perbulan?
4. Apakah menurut anda kejujuran itu perlu dalam berdagang?
5. Bagaimana anda berlaku jujur kepada pembeli?
6. Apakah anda adil dalam melayani pelanggan yang pertama datang?
7. Apakah keramahan itu penting dalam melayani pembeli?
8. Bagaimana anda menghadapi sikap pembeli yang pemarah/suka membanding-bandingkan kualitas dan harga barang yang dijual?
9. Apakah kerja sama penting dalam berusaha?
10. Dari jam berapa anda jualan dan sampai jam berapa anda selesai berjualan?

#### • Pembeli


Nama :



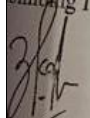
Umur :  
Alamat :

1. Apakah anda sering berbelanja di pasar tunggal satu kecamatan pino raya kabupaten Bengkulu selatan?
2. Bagaimana perilaku pedagang di pasar tunggal satu?
3. Apakah pedagang di pasar tunggal satu ramah dalam melayani pembeli?
4. Apakah pedagang di pasar tunggal satu sudah jujur dalam berdagang?
5. Bagaimana menurut anda mengenai kualitas barang yang dijual para pedagang di pasar tunggal satu?
6. Bagaimana menurut anda mengenai harga dagangan yang di tawarkan oleh para pedagang di pasar tunggal satu?
7. Apakah menurut anda para pedagang di pasar tunggal satu sudah adil dalam melayani pembeli?

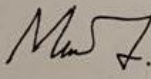
Bengkulu, maret 2022  
Penulis

  
Sintia Novita Sari  
Nim. 1811130150

bimbing I

  
wahyuni,MM  
97705092008012014

Pembimbing II

  
H. Makmur, Lc, MA, M, Ag  
NIDN.2004107601



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Peran Pasar Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam ( Studi Pasar Tungkal 1 Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan) yang disusun oleh:

Nama : Sintia Novita Sari  
NIM : 1811130150  
Prodi : Ekonomi Syariah

Sudah diperbaiki sesuai dengan arahan tim pembimbing, selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan Surat Izin Penelitian.

Bengkulu, Februari 2022 M  
Jumadil Akhir 1443 H

Pembimbing I

Eka Sri wahyuni, MM  
NIP. 197705092008012014

Pembimbing II

M. Makmur, Lc, MA, M, Ag  
NIDN. 2004107601

Mengetahui  
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Herlina Yustati, MA, Ek  
NIP. 198505222019032004



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

### HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berjudul "Peran Pasar Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam ( Studi Pasar Tungkal 1 Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan) " yang disusun oleh:

Nama : Sintia Novita Sari

NIM : 1811130150

Prodi : Ekonomi Syariah

Sudah diperbaiki sesuai dengan arahan tim pembimbing, selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan Surat Izin Penelitian.

Bengkulu, Februari 2022 M

Jumadil Akhir 1443 H

Pembimbing I

Eka Sri wahyuni, MM  
NIP. 197705092008012014

Pembimbing II

M. Makmur, Lc, MA, M, Ag  
NIDN. 2004107601



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
 Jalan Raden Fatah Pasar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51270-51171-51172- Faksimil (0736) 51171-51172  
 Website: www.uinibengkulu.ac.id

: 0532/Un.23/F.IV.1/PP.00.9/05/2022

Bengkulu, 18 MEI 2022

: Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.  
 Kepala Pasar Desa Tungkal 1 Kec.  
 Pinoraya.  
 di-  
 Bengkulu

*Assalamu'alaikumWr .Wb*

Sehubungan dengan penyelesaian Studi Sarjana S.1 pada Program Studi  
 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam  
 Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022 atas nama :

Nama : Sintia Novita Sari

NIM : 1811130150

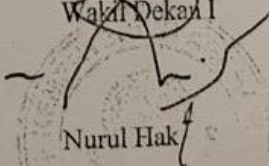
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Islam

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian untuk melengkapi  
 data penulisan skripsi yang berjudul : Peran Pasar Desa Dalam Meningkatkan  
 Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pasar  
 Tungkal Satu Kecamatan Piro Raya Kabupaten Bengkulu Selatan).

Tempat Penelitian : Pasar Desa Tungkal 1 Kecamatan Pinoraya.

Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Mengetahui  
 An. Dekan  
 Wakil Dekan I

  
 Nurul Hak



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
 Jalan Raden Fatah Pegor Dewa Kula Bengkulu 36211  
 Telepon (0736) 51276-51171-51172. Faksimil (0736) 51171-51172  
 Web site: www.uin-sukarno-bengkulu.ac.id

: 0532/Un.23/F.IV.1/PP.00.9/05/2022

Bengkulu, 18 MEI 2022

Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.  
 Kepala Pasar Desa Tungkal 1 Kec.  
 Pinoraya.  
 di-  
 Bengkulu

*Assalamu 'alaikumWr .Wb*

Sehubungan dengan penyelesaian Studi Sarjana S.1 pada Program Studi  
 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam  
 Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022 atas nama :

Nama : Sintia Novita Sari  
 NIM : 1811130150  
 Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Islam

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian untuk melengkapi  
 data penulisan skripsi yang berjudul : Peran Pasar Desa Dalam Meningkatkan  
 Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pasar  
 Tungkal Satu Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan).

Tempat Penelitian : Pasar Desa Tungkal 1 Kecamatan Pinoraya.

Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Mengetahui  
 An. Dekan  
 Wakil Dekan I

Nurul Hak

**PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU SELATAN**  
**DESA TUNGKAL I**  
**KECAMATAN PINO RAYA**  
Jl. Raya Tungkal I, Kode Pos 38572 Bengkulu Selatan

**SURAT HASIL PENELITIAN**  
NOMOR:145/ 130/EP/TKLI/V/2022

Berdasarkan Surat Dari Kampus UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN)  
BENGKULU No 0532/UN23/F.IV.1/PP.00.9/05/2022 Tanggal 18 Mei 2022  
Perihal Hasil Penelitian

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : PENGKI SISWANTO  
Jabatan : Sekretaris Desa

Dengan ini memberikan Rekomendasi bahwa Telah Melaksanakan  
Penelitian di Desa Tungkal I, Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan

Kepada:  
Nama : SINTIA NOVITA SARI  
NIM : 1811130150  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam/Ekonomi Islam

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Penelitian sesuai dengan judul yang diajukan sebagai berikut: PERAN PASAR DESA MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MENURUT PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM.
2. Dalam Kegiatan Penelitian Telah Mentaati semua Peraturan Perdes yang ada didesa
3. Lama Waktu Penelitian 20 Mei S/d 02 Juni 2022
4. Dengan selesainya Penelitian tersebut maka kami menyatakan hasil kegiatan tersebut SUDAH SANGAT BAIK

Demikianlah Surat ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya Kami Ucapkan Terimakasih.

Tungkal I, 03 Juni 2022  
Mengetahui,  
A/n Kepala Desa Tungkal I  
Sekretaris Desa  
**PENGKI SISWANTO**









**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Koa Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

### LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sintia Novita Sari      Program Studi : Ekonomi Syariah  
NIM : 1811130150      Pembimbing I : Eka sri wahyuni,MM  
Judul Skripsi : PERAN PASAR DESA DALAM MENINGKATKAN  
EKONOMI MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF  
EKONOMI ISLAM (Studi Pasar Pada Tungkal Satu Kecamatan  
Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	Rabu 23 maret 2022	Bab I-III	1.perjelas ini ekonomi masyarakat/ pedagang/ masyarakat yang jadi pedagang 2. cara penulisan sub bab Penambahan Hadist	

2	Kamis 07 April 2022	Bab I-III	1. Penambahan sumber dan footnote	
3	Kamis 14 april 2022	Bab I-III	1. Jelaskan masalah penelitian agar bisa memancing biar cocok dengan rumusan masalah	
4	Selasa 19 april 2022	Bab I-III	1. Perbaiki halaman pengesahan dll di rubah kedalam bentuk B5	
5	Senin 06 juni 2022	Bab IV-V	1. Cara nulis kutipan perbaris diperbaiki.	





### LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sintia Novita Sari      Program Studi : Ekonomi Syariah  
NIM : 1811130150      Pembimbing II : H. Makmur, Lc., MA, M.Ag

Judul Skripsi : PERAN PASAR DESA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI  
MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(Studi Pasar Tunggal Satu Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu  
Selatan)

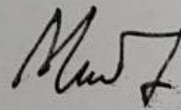
No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	Rabu 19 januari 2022	Bab I -III	1. tambahkan pengertian pasar tradisional 2. tuliskan arab 3. perbedaan dan persamaan	
2	Rabu 26 januari 2022	Bab I - III	1. pengertian pasar dan peran pasar dijelaskan 2. rapikan pengetikan	
3	Selasa 08 february 2022	Bab I - III	1. penulisan sesuai dengan buku pedoman 2. jelaskan tentang pasar menurut ulama 3. tambahkan teks ayat	

4	Senin 21 februari 2022	Bab I – III	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. pengertian disesuaikan dengan buku pedoman</li> <li>2. gambaran objek penelitian ditambahkan</li> </ol>	7
5	Selasa 06 juni 2022	Bab IV	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. pertanyaan ditulis</li> <li>2. narasi bab IV ditambahkan</li> <li>3. tanggal wawancara di susun</li> <li>4. kendala dijelaskan</li> </ol>	7
6	Senin 13 juni 2022	Bab I – V	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. narasi kesimpulan bab V ditambahkan</li> <li>2. saran ditambahkan</li> </ol>	7

ACC. 13/06





Bengkulu, Juni 2022

Pembimbing II



H. Makmur, Lc.MA.M.Ag  
NIDN. 2004107601



2	Kamis 07 April 2022	Bab I-III	1. Penambahan sumber dan footnote	
3	Kamis 14 april 2022	Bab I-III	1. Jelaskan masalah penelitian agar bisa memancing biar cocok dengan rumusan masalah	
4	Selasa 19 april 2022	Bab I-III	1. Perbaiki halaman pengesahan dll di rubah kedalam bentuk B5	
5	Senin 06 juni 2022	Bab IV-V	1. Cara nulis kutipan perbaris diperbaiki.	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211. Telepon (0736) 51275-51171-51172.  
Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfaabengkulu.ac.id](http://www.uinfaabengkulu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

No : **41.../SKLP-FEBI/01/2022**

Satgas Plagiasi Program Studi Ekonomi Syariah Menerangkan bahwa :

Nama : Sintia Novita Sari  
NIM : 1811130150  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Jenis Tugas Akhir : Skripsi  
Judul Tugas Akhir : Peran Pasar Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pasar Tunggal Satu Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan)  
Similarity Index : 20%  
Status : Lulus

Halaman benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dari naskah Publikasi Tugas Akhir melalui aplikasi Turnitin.

Satgas Plagiasi Program Studi Syariah

**Herlena Yustati, MA, E.k.**  
NIP. 198505222019032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

SURAT KETERANGAN

Dengan ini memberikan keterangan bahwa :

Nama : SINTIA NOVITA SARI

NIM : 1811130150

Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah memiliki sertifikat **LENGGAP** sesuai dengan persyaratan **SKPI** sehingga dapat mengikuti ujian Munaqasah

Demikian surat keterangan ini dibuat, atas perkenannya diucapkan terimakasih.

Bengkulu, Juni 2022

Kaprodi Ekonomi Syariah

Herlina Yustati, MA. Ek.  
NIP:198505222019032004


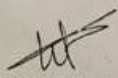


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu, 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172, Fax: (0736) 51171-51172  
Website: www.uin-sukarno-bengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN KOMPREHENSIF ONLINE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

HARI/TANGGAL  
PRODI/SEMESTER

: 27 April 2022  
: Ekonomi Syariah/Delapan (8)

MAHASISWA	DOSEN PENGUJI
 Sintia Novita Sari NIM.1811130150	 (Khairiah Elwardah, M.Ag) NIP.197808072005012008

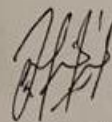
dan dari Penguji (Jika Ada):

---

---

---

Mengetahui,  
Ketua Prodi Ekonomi Syariah



Herlina Yustati, MA, Ek  
NIP. 198505222019032004





